

**IMPLEMENTASI PEMBELAJARAN PJOK PADA MASA PANDEMI  
COVID-19 SEKOLAH DASAR NEGERI DI KECAMATAN NGENEMPLAK  
KABUPATEN SLEMAN**

**TUGAS AKHIR SKRIPSI**

Diajukan kepada Fakultas Ilmu Keolahragaan Universitas Negeri Yogyakarta untuk  
Memenuhi Sebagian Persyaratan Guna Memperoleh Gelar Sarjana Pendidikan



Oleh

Muhammad Wigi Saputra

18604224036

**PRODI PENDIDIKAN GURU SEKOLAH DASAR PENJAS**

**FAKULTAS ILMU KEOLAHRAGAAN**

**UNIVERSITAS NEGERI YOGYAKARTA**

**2022**

## SURAT PERNYATAAN

Saya yang bertanda tangan di bawah ini:

Nama : Muhammad Wigi Saputra

NIM : 18604224036

Program Studi : PGSD Penjas

Judul Tas : Implementasi Pembelajaran PJOK Pada Masa Pandemi  
Covid-19 Sekolah Dasar Negeri di Kecamatan Ngemplak  
Kabupaten Sleman

Menyatakan bahwa skripsi ini benar-benar karya saya sendiri. Sepanjang sepengetahuan saya tidak terdapat karya atau pendapat yang ditulis atau diterbitkan orang lain kecuali sebagai acuan kutipan dengan mengikuti tata penulisan karya ilmiah yang telah lazim.

Yogyakarta, 10 Januari 2022

Yang Menyatakan,



Muhammad Wigi Saputra

NIM. 18604224036

**HALAMAN PENGESAHAN**



Tugas Akhir Skripsi

**IMPLEMENTASI PEMBELAJARAN PJOK PADA MASA PANDEMI  
COVID-19 SEKOLAH DASAR NEGERI DI KECAMATAN NGEMPLAK  
KABUPATEN SLEMAN**

Disusun Oleh:  
Muhammad Wigi Saputra  
NIM. 18604224036

Telah dipertahankan di depan Tim Penguji Tugas Akhir Skripsi Program  
Studi Pendidikan Guru Sekolah Dasar Penjas  
Universitas Negeri Yogyakarta  
Pada tanggal 14 Januari 2022

**TIM PENGUJI**

Nama/Jabatan	Tanda Tangan	Tanggal
Dr. Hari Yulianto, M.Kes. Ketua Penguji		21/1-2022
Aris Fajar Pambudi, M.Or. Sekretaris		21/1-2022
Dr. Erwin Setyo Kriswanto, M.Kes. Penguji		21-1-22

Yogyakarta, 12 Januari 2022

Fakultas Ilmu Keolahragaan Universitas Negeri Yogyakarta



Dekan,

Prof. Dr. Wawan Sundawan Suherman, M.Ed.

07071988121001

**LEMBAR PERSETUJUAN**

Tugas Akhir Skripsi dengan Judul

**IMPLEMENTASI PEMBELAJARAN PJOK PADA MASA PANDEMI  
COVID-19 SEKOLAH DASAR NEGERI DI KECAMATAN NGEMPLAK  
KABUPATEN SLEMAN**

Disusun oleh:

Muhammad Wigi Saputra  
NIM. 1860422406

Telah memenuhi syarat dan disetujui oleh Dosen Pembimbing untuk dilaksanakan

Ujian Akhir Skripsi bagi yang bersangkutan.

Yogyakarta, 11 Januari 2022

Mengetahui  
Koorprodi PGSD Penjas



Dr. Hari Yulianto, M.Kes.  
NIP. 196707011994121001

disetujui,  
Dosen Pembimbing



Dr. Hari Yulianto, M.Kes.  
NIP. 196707011994121001

## **MOTTO**

“*Man Jadda Wajada*, barang siapa yang bersungguh-sungguh pasti berhasil”

(HR. Muslim)

“Hidup ini bagai skripsi, banyak bab dan revisi yang harus dilewati. Tapi akan selalu berakhir indah, bagi yang pantang menyerah”

(Alit Susanto)

## **PERSEMBAHAN**

Dengan mengucapkan syukur Alhamdulillah, kupersembahkan karyaku ini untuk:

1. Bapak Giyono dan Ibu Sri Winarsih tercinta, yang selalu memberikan dukungan dan selalu memotivasi anaknya dengan sabar dan selalu memberikan doa restu.
2. Adik saya Andika yang turut membantu dengan support dan doa-doanya.

**IMPLEMENTASI PEMBELAJARAN PJOK PADA MASA PANDEMI  
COVID-19 SEKOLAH DASAR NEGERI DI KECAMATAN NGENEMPLAK  
KABUPATEN SLEMAN**

Oleh:  
Muhammad Wigi Saputra  
NIM 18604224036

**ABSTRAK**

Penelitian ini bertujuan menggambarkan implementasi pembelajaran PJOK pada masa pandemi covid-19 Sekolah Dasar Negeri di Kecamatan Ngenemplak Kabupaten Sleman Daerah Istimewa Yogyakarta.

Penelitian merupakan penelitian deskriptif kuantitatif. Metode yang digunakan adalah metode survey dengan menggunakan *Google Form*. Populasi penelitian ini adalah seluruh guru PJOK SD Negeri se-Kecamatan Ngenemplak Kabupaten Sleman. Teknik pengambilan sampel menggunakan *total sampling* dengan mengambil 22 guru PJOK yang berada di Kecamatan Ngenemplak. Teknik analisis data menggunakan deskriptif kuantitatif dengan persentase.

Berdasarkan hasil penelitian dan pembahasan di atas, maka dapat ditarik kesimpulan bahwa bahwa implementasi pembelajaran PJOK pada masa pandemi Covid-19 di SD Negeri se Kecamatan Ngenemplak, Kabupaten Sleman, Daerah Istimewa Yogyakarta Baik Sekali (36,36%), Baik (63,64%), Cukup (0%), Kurang (0%), dan Sangat Kurang (0%). Mayoritas Guru PJOK SD N se-Kecamatan Ngenemplak berada pada kategori Baik.

*Kata Kunci: Pembelajaran Online, Pembelajaran PJOK, Covid-19*

**IMPLEMENTATION OF PJOK LEARNING DURING THE COVID-19  
PANDEMIC STATE ELEMENTARY SCHOOL IN NGEMPLAK DISTRICT,  
SLEMAN REGENCY**

**ABSTRACT**

*This study aims to describe the implementation of PJOK learning during the COVID-19 pandemic at State Elementary Schools in Ngemplak District, Sleman Regency, Special Region of Yogyakarta.*

*This research is a quantitative descriptive research. The method used is a survey method using Google Form. The population of this study were all PJOK teachers in public elementary schools in Ngemplak District, Sleman Regency. The sampling technique used was total sampling by taking 22 PJOK teachers in Ngemplak District. The data analysis technique used descriptive quantitative with percentages.*

*Based on the results of the research and discussion above, it can be concluded that the implementation of PJOK learning during the Covid-19 pandemic in State Elementary Schools throughout Ngemplak District, Sleman Regency, Yogyakarta Special Region Very Good (36.36%), Good (63.64 %), Enough (0%), Less (0%), and Very Less (0%). The majority of PJOK teachers in SD N in Ngemplak District are in the Good category.*

***Keywords:*** *Online Learning, PJOK Learning, Covid-19*

## KATA PENGANTAR

Puji syukur kehadirat Allah SWT, karena atas karunia dan rahmat-Nya, penulis dapat menyelesaikan Tugas Akhir Skripsi dengan judul **“Implementasi Pembelajaran PJOK pada Masa Pandemi Covid-19 di Sekolah Dasar Negeri di Kecamatan Ngemplak Kabupaten Sleman”** dapat diselesaikan dengan lancar. Selesainya penyusunan Tugas Akhir Skripsi ini tidak terlepas dari bantuan berbagai pihak, untuk itu pada kesempatan ini disampaikan ucapan terima kasih sebesar-besarnya kepada yang terhormat:

1. Bapak Dr. Hari Yulianto, M. Kes. selaku Koorprodi PGSD Penjas dan Pembimbing Tugas Akhir Skripsi sekaligus selaku validator instrumen dan ketua penguji TAS yang telah banyak memberikan semangat, membimbing, dan memberikan saran perbaikan sehingga Tugas Akhir Skripsi ini dapat terselesaikan dengan baik.
2. Bapak Dr. Erwin Setyo Kriswato, M.Kes dan Bapak Aris Fajar Pambudi, M.Or., selaku penguji utama dan sekretaris yang sudah memberikan koreksi perbaikan secara komprehensif terhadap Tugas Akhir Skripsi ini.
3. Seluruh Dosen dan Staff yang telah memberikan bantuan dan fasilitas selama proses penyusunan pra proposal dengan selesainya Tugas Akhir Skripsi.
4. Bapak Prof. Dr. Wawan Suherman, M.Ed., selaku dekan Fakultas Ilmu Keolahragaan yang telah memberikan persetujuan pelaksanaan Tugas Akhir Skripsi.
5. Kedua orang tua, adik, beserta keluarga besar yang telah memberikan dukungan penuh dan mendoakan selama proses penyusunan TAS ini.
6. Teman-teman PGSD Penjas Kelas B 2018 yang telah memberikan semangat dan dorongan selama proses penyusunan TAS ini.

7. Seluruh Kepala Sekolah dan Guru Penjasorkes SD Negeri Kecamatan Ngemplak Kabupaten Sleman yang telah mengizinkan dan membantu pengambilan data penelitian.
8. Semua pihak yang telah membantu baik secara langsung maupun tidak langsung yang tidak dapat penulis sebutkan satu persatu, terimakasih atas dukungan dan do'anya selama penyusunan TAS ini.

Penulis sangat menyadari bahwa penyusunan Tugas Akhir Skripsi ini masih sangat jauh dari kesempurnaan. Oleh karena itu, penulis mengharapkan adanya kritik dan saran yang bersifat membangun sehingga dapat membantu menyempurnakan Tugas akhir Skripsi ini. Semoga dengan adanya Tugas Akhir Skripsi ini dapat bermanfaat bagi penulis dan pembaca.

Yogyakarta, 6 Januari 2022  
Yang Menyatakan,



Muhammad Wigi Saputra  
NIM. 18604224036

## DAFTAR ISI

<b>HALAMAN JUDUL</b> .....	i
<b>SURAT PERNYATAAN</b> .....	ii
<b>HALAMAN PENGESAHAN</b> .....	iii
<b>LEMBAR PERSETUJUAN</b> .....	iv
<b>MOTTO</b> .....	v
<b>PERSEMBAHAN</b> .....	vi
<b>ABSTRAK</b> .....	vii
<b>ABSTRACT</b> .....	viii
<b>KATA PENGANTAR</b> .....	ix
<b>DAFTAR ISI</b> .....	xi
<b>DAFTAR TABEL</b> .....	xiii
<b>DAFTAR GAMBAR</b> .....	xiv
<b>DAFTAR LAMPIRAN</b> .....	xv
<b>BAB I PENDAHULUAN</b> .....	1
<b>A. Latar Belakang Masalah</b> .....	1
<b>B. Identifikasi Masalah</b> .....	5
<b>C. Batasan Masalah</b> .....	5
<b>D. Rumusan Masalah</b> .....	6
<b>E. Tujuan Penelitian</b> .....	6
<b>F. Manfaat Penelitian</b> .....	6
<b>BAB II KAJIAN PUSTAKA</b> .....	8
<b>A. Kajian Teori</b> .....	8
1. Hakikat Implementasi .....	8
2. Hakikat Pembelajaran PJOK .....	17
3. Hakikat Kurikulum .....	20
4. Pandemi Covid-19 .....	23
5. Karakteristik Anak SD .....	26
6. Profil Sekolah Dasar yang ada di Kecamatan Ngemplak .....	27
<b>B. Kajian Penelitian yang Relevan</b> .....	34
<b>C. Kerangka Berpikir</b> .....	35
<b>BAB III METODE PENELITIAN</b> .....	37
<b>A. Desain Penelitian</b> .....	37
<b>B. Tempat dan Waktu Penelitian</b> .....	37
<b>C. Populasi dan Sampel Penelitian</b> .....	38
1. Populasi .....	38
2. Sampel .....	38
<b>D. Definisi Operasional Variabel Penelitian</b> .....	39
<b>E. Instrumen Penelitian dan Teknik Pengumpulan Data</b> .....	40
1. Instrumen Penelitian.....	40

<b>2. Teknik Pengumpulan Data</b> .....	41
<b>F. Teknik Analisis Data</b> .....	42
<b>BAB IV HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN</b> .....	44
<b>A. Hasil Penelitian</b> .....	44
<b>B. Pembahasan</b> .....	49
<b>C. Keterbatasan Penelitian</b> .....	54
<b>BAB V KESIMPULAN DAN SARAN</b> .....	55
<b>A. Kesimpulan</b> .....	55
<b>B. Implikasi Hasil Penelitian</b> .....	86
<b>C. Saran</b> .....	56
<b>DAFTAR PUSTAKA</b> .....	57
<b>LAMPIRAN</b> .....	59

## **DAFTAR TABEL**

Tabel 1. Daftar SD di Kecamatan Ngemplak.....	39
Tabel 2. Kisi-Kisi Instrumen.....	41
Tabel 3. Penskoran .....	42
Tabel 4. Penilaian Acuan Patokan .....	42
Tabel 5. Faktor Keseluruhan .....	44
Tabel 6. Faktor Pendahuluan.....	45
Tabel 7. Faktor Pelaksanaan .....	47
Tabel 8. Evaluasi Pembelajaran .....	48

## DAFTAR GAMBAR

Gambar 1. Faktor Keseluruhan .....	45
Gambar 2. Faktor Pendahuluan.....	46
Gambar 3. Faktor Pelaksanaan.....	47
Gambar 4. Faktor Evaluasi.....	48

## **DAFTAR LAMPIRAN**

Lampiran 1. Surat Izin Penelitian.....	60
Lampiran 2. Jawaban Kuesioner dengan Google Form.....	61
Lampiran 3. Kartu Bimbingan .....	65
Lampiran 4. Data Instrumen Penelitian .....	66

# **BAB I**

## **PENDAHULUAN**

### **A. Latar Belakang Masalah**

Pendidikan merupakan suatu hal yang sangat penting bagi kehidupan manusia, pendidikan lah yang mengarahkan masa depan kehidupan setiap orang. Pendidikan memiliki tujuan untuk membentuk dan mengembangkan sumber daya manusia yang handal dan utuh demi terciptanya generasi bangsa yang unggul dan terdepan. Pendidikan yang berkualitas dapat meningkatkan kualitas suatu bangsa itu sendiri, oleh karena itu pendidikan yang berkualitas akan menumbuhkan generasi penerus yang hebat. Pelaksanaan pembelajaran yang dilaksanakan dengan unik dan menarik bagi peserta didik dapat dikatakan berkualitas agar menumbuhkan semangat dalam belajar. Institusi pendidikan di Indonesia seharusnya menjadi tujuan utama sistem pendidikan agar mampu mengembangkan pribadi memiliki karakter yang terpuji.

Menurut UU No. 20 Tahun 2003 tentang Sistem Pendidikan Nasional Bab Pasal 1 (ayat 1) yaitu usaha dari diri sendiri dan terencana untuk mewujudkan suasana belajar dan proses pembelajaran agar peserta didik secara aktif meningkatkan potensi yang ada pada dirinya untuk memiliki kekuatan spiritual keagamaan, akhlak mulia, kecerdasan, pengendalian diri, kepribadian, serta keterampilan yang diperlukan dirinya, masyarakat, bangsa, dan negara. Pendidikan jasmani olahraga dan kesehatan merupakan sebuah penanaman modal

jangka panjang dalam upaya pembinaan mutu sumber daya manusia Indonesia. Hasil yang diinginkan akan dicapai dalam kurun waktu yang cukup lama. Oleh karena itu, kesabaran dan ikhlas untuk rela berkorban sangat dibutuhkan untuk pembinaan Pendidikan Jasmani Olahraga dan Kesehatan bagi peserta didik.

Adanya pandemi Covid-19 yang melanda hampir seluruh negara di dunia termasuk Indonesia mengakibatkan perubahan pada tatanan kehidupan, termasuk dunia pendidikan yang menghadapi permasalahan cukup rumit di masa pandemi ini. Penyelenggaraan pembelajaran pada semua jenjang Pendidikan saat ini sangat tidak efektif dikarenakan serangan virus covid-19. Jenjang perguruan tinggi dan sekolah menengah yang sudah terbiasa menerapkan pembelajaran *online* tidak banyak mengalami kendala dalam menghadapi pandemi covid-19 namun jenjang pendidikan dasar atau sekolah dasar sangat memprihatinkan terkait pembelajaran pada pandemi covid-19 ini karena sebagian siswa ada yang tidak punya *handphone* atau entah koneksi jaringan di rumah yang tidak stabil. Dalam keadaan dimana virus dari hari ke hari semakin naik dan melonjak, Pembelajaran PJOK tetap harus diberikan kepada peserta didik walaupun secara daring. Tujuannya adalah meningkatkan kebugaran jasmani peserta didik agar tidak mudah terserang penyakit dan tetap melakukan olahraga di rumah di masa pandemi covid-19.

Pembelajaran daring dapat dilaksanakan melalui beberapa aplikasi seperti *Zoom, Google Classroom, Google Meet, Grup WhatsApp* dan lain sebagainya.

Pendidikan daring mengandalkan jaringan internet dalam proses pendidikan, lewat pembelajaran daring siswa mempunyai kebebasan waktu belajar kapanpun serta dimanapun. Menurut situs WHO, virus corona yaitu sekelompok virus yang dapat menyebabkan penyakit pada hewan atau manusia. Corona jika tertular pada manusia diketahui dapat menyebabkan infeksi pernafasan mulai dari flu biasa hingga penyakit yang lebih parah seperti *Middle East Respiratory Syndrome* (MERS), dan *Severe Acute Respiratory Syndrome* (SARS). Keadaan yang sangat susah dirasakan oleh sekolah yang letak keberadaanya jauh dari perkotaan dengan akses internet dan sarana prasarana yang terbatas. Terdapat tiga kendala yang dihadapi oleh dunia pendidikan di masa pandemi Covid-19 yakni 1) penguasaan sinyal internet yang terbatas, 2) Sarana prasarana yang kurang lengkap, 3) tidak siap dana pada kondisi darurat.

Pendidikan Jasmani menurut Depdiknas merupakan sesuatu proses pendidikan yang memanfaatkan kegiatan jasmani yang telah direncanakan secara sistematis bertujuan untuk mengembangkan dan meningkatkan manusia secara organik, neuromuskuler, perseptual, kognitif serta emosional dalam kerangka sistem pendidikan nasional. Pendidikan Jasmani dapat didefinisikan sebagai salah satu mata pelajaran yang ada di sekolah dan merupakan media pendorong untuk melatih perkembangan keterampilan motorik, kemampuan fisik, pengetahuan, sikap sportifitas, pembiasaan pola hidup sehat dan pembangunan karakter (mental, emosional, spiritual, serta sosial). Pembelajaran PJOK yang kebanyakan

menggunakan praktik dari pada teori ini dilaksanakan di ruang terbuka atau di lapangan. Namun sebaliknya pada masa pandemi covid seperti ini pembelajaran yang kebanyakan praktik dan dilakukan di ruang terbuka kini telah berubah menjadi pembelajaran teori dan dilaksanakan di rumah masing-masing. Berbagai keterbatasan semacam akses internet dan keahlian operasional pada fitur-fitur *online*, pendidikan jasmani dengan sendirinya menemui berbagai hambatan dan kendala di masa pandemi Covid-19. Berubahnya pembelajaran yang semula dilakukan di sekolah kini menjadi di rumah menjadikan peran orang tua sangat dibutuhkan pada kondisi seperti ini, orang tua Kemampuan orang tua pun berbeda beda dalam memberikan arahan kepada anaknya ada yang bisa selalu menemani dan ada yang jarang bisa menemaninya. Oleh karena itu orang tua menggantikan posisi guru dalam pembelajaran di rumah.

Adanya perubahan sistem pembelajaran pada masa pandemi Covid-19 banyak guru yang belum siap dan kurang paham mengakibatkan proses pembelajaran kurang maksimal. Guru lebih sering membagikan tugas daripada menyampaikan atau menerangkan materi. Hal tersebut menyebabkan peserta didik mengalami kejenuhan dan kurang menguasai materi. Hal ini juga memberikan dampak pada pembelajaran PJOK di SD Negeri se-Kecamatan Ngemplak diantaranya pembelajaran PJOK yang tidak dapat terlaksana sesuai dengan RPP, sehingga diperlukan gambaran implementasi pembelajaran PJOK pada saat pandemi Covid-19 agar pembelajaran dapat terlaksana lebih baik lagi. Dalam hal ini maka

peneliti sangat tertarik untuk mengetahui implementasi pembelajaran PJOK pada masa pandemi Covid-19 di SD Negeri se-Kecamatan Ngemplak Kabupaten Sleman Daerah Istimewa Yogyakarta.

## **B. Identifikasi Masalah**

Berdasarkan latar belakang masalah yang telah dijabarkan di atas dapat diidentifikasi beberapa masalah sebagai berikut:

1. Guru dan peserta didik belum bisa maksimal dalam melakukan pembelajaran karena lebih sering tatap muka.
2. Guru lebih banyak memberikan tugas dari pada menyampaikan materi melalui *zoom* ataupun *google meet*.
3. Peserta didik banyak yang mengeluh karena terlalu banyak tugas yang diberikan.
4. Orang tua peserta didik kesulitan dalam membimbing anaknya dalam proses pembelajaran.
5. Perlu gambaran implementasi pembelajaran PJOK pada masa pandemi Covid-19 di SD Negeri se-Kecamatan Ngemplak Kabupaten Sleman Daerah Istimewa Yogyakarta

## **C. Batasan Masalah**

Agar pembahasan dalam penulisan skripsi lebih dapat fokus dan tidak meluas, maka permasalahan dalam penelitian ini dibatasi pada: “Implementasi

Pembelajaran PJOK Pada Masa Pandemi Covid-19 Sekolah Dasar Negeri di Kecamatan Ngemplak.

#### **D. Rumusan Masalah**

Berdasarkan pembatasan masalah di atas, maka masalah dalam penelitian ini dapat dirumuskan: “Bagaimana Implementasi Pembelajaran Mata Pelajaran PJOK pada masa pandemi Covid-19 di SD Negeri se-Kecamatan Ngemplak Kabupaten Sleman?”

#### **E. Tujuan Penelitian**

Tujuan yang ingin dicapai dalam penelitian ini adalah untuk menggambarkan implementasi pembelajaran PJOK pada masa pandemi Covid-19 di SD Negeri se-Kecamatan Ngemplak Kabupaten Sleman.

#### **F. Manfaat Penelitian**

##### 1. Manfaat Teoritis

Manfaat penelitian ini dapat dijadikan sebagai masukan untuk implementasi pembelajaran PJOK pada masa pandemi Covid-19.

##### 2. Manfaat Praktis

###### a. Bagi Peneliti

Dapat menambah pengetahuan tentang bagaimana pembelajaran daring yang ada di SD Negeri se-Kecamatan Ngemplak, Sleman.

b. Bagi Siswa

Dapat menumbuhkan semangat belajar yang tinggi dalam pembelajaran daring dan tentunya dalam pembelajaran lebih terarah dan teratur.

c. Bagi Pihak Sekolah dan Guru Pendidikan Jasmani

Dapat dijadikan masukan untuk meningkatkan kualitas pembelajaran PJOK dan menambah wawasan.

## **BAB II**

### **KAJIAN PUSTAKA**

#### **A. Kajian Teori**

##### **1. Hakikat Implementasi**

###### **a. Pengertian Implementasi**

Arti kata implementasi tidaklah hal yang baru dalam dunia pembelajaran, setiap guru setelah melaksanakan perancangan terhadap program ataupun rencana pastilah akan berusaha semaksimal mungkin untuk mewujudkan rencana tersebut supaya sukses menggapai tujuan yang diharapkan sesuai dengan kurikulum yang berlaku di sekolah. Secara umum, implementasi merupakan kegiatan ataupun pelaksanaan dari sebuah rencana yang sudah disusun dengan matang, teliti serta terperinci. Jadi, implementasi dilakukan bila sudah ada perencanaan yang baik serta matang, ataupun suatu rencana yang sudah disusun jauh jauh hari sebelumnya, sehingga sudah ada kepastian dan kejelasan akan rencana tersebut.

Menurut Mulyasa, (2014: 99) implementasi merupakan aktualisasi, yang mana di dalam kurikulum 2013 sendiri aktualisasi kurikulum sebagai pembelajaran dan membentuk kompetensi dan karakter peserta didik. Menurut Merriam Webster Implementasi adalah proses yang mengubah strategi dan rencana menjadi tindakan untuk mencapai tujuan dan sasaran strategis. Implementasi adalah tindakan yang harus mengikuti setiap pemikiran awal

agar tujuannya benar-benar tercapai. Kemudian menurut Hamalik, (2017: 237) implementasi merupakan proses penerapan ide, konsep, kebijakan, atau inovasi dalam bentuk praktis yang mana menimbulkan dampak, baik berupa perubahan keterampilan, pengetahuan, maupun nilai dan sikap.

Jadi dapat disimpulkan yang diartikan implementasi yaitu suatu proses menerapkan rencana kurikulum dalam bentuk pembelajaran yang mengaitkan hubungan siswa dengan guru dalam konteks lingkungan sekolah baik didalam kelas ataupun diluar kelas. Guru juga wajib mengorganisasikan pembelajaran yang pas, menentukan prosedur pembelajaran dan pembentukan kompetensi secara efisien.

#### **b. Desain Rencana Pelaksanakan Pembelajaran**

Menurut Permendikbud Tahun 2016 Nomor 22 Perencanaan pembelajaran disusun dalam bentuk Silabus dan Rencana Pelaksanaan Pembelajaran (RPP) yang mengacu pada Standar Isi. Perencanaan pembelajaran melingkupi penyusunan rencana pelaksanaan pembelajaran dan persiapan media dan sumber belajar, perangkat penilaian pembelajaran, dan skenario pembelajaran. Penyusunan Silabus serta RPP disesuaikan pendekatan pembelajaran yang digunakan.

##### **1) Silabus**

Menurut Kunandar, (2011: 244) silabus merupakan rencana pembelajaran pada suatu kelompok mata pelajaran/tema tertentu yang

mencakup standar kompetensi, kompetensi dasar, materi pokok/pembelajaran, kegiatan pembelajaran, indikator pencapaian kompetensi untuk penilaian, penilaian, alokasi waktu, dan sumber belajar. Sedangkan silabus menurut Abdul Majid (2012: 38) Silabus adalah rancangan pembelajaran yang berisi rencana bahan ajar mata pelajaran tertentu pada jenjang dan kelas tertentu, sebagai hasil dari seleksi, pengelompokan, pengurutan, dan penyajian materi kurikulum, yang dipertimbangkan berdasarkan ciri serta kebutuhan daerah setempat. Yulaelawati dan Majid, Abdul menjelaskan dengan rinci bahwa silabus itu berisi komponen-komponen yang sistematis. Ada beberapa komponen-komponen yang harus ada dalam silabus diantaranya sebagai berikut:

a) Identitas

Identitas mencakup; nama satuan/lembaga, nama mata pelajaran, tingkat/derajat/kelas.

b) Standar Kompetensi

Standar Kompetensi: Patokan tentang pengetahuan, keterampilan, serta sikap yang wajib dimiliki oleh peserta didik untuk mengerjakan suatu tugas yang sesuai dengan apa yang dipersyaratkan.

c) Kompetensi Dasar

Kompetensi Dasar: kompetensi yang mencakup atas sikap, pengetahuan serta keterampilan yang bersumber dari kompetensi inti yang wajib dipahami oleh peserta didik.

d) Materi Pokok

Materi inti yang gambaran mengenai kompetensi utama yang dikelompokkan dalam aspek afektif, kognitif serta psikomotorik untuk meraih hard skill dan soft skill.

e) Kegiatan Belajar

Kegiatan pembelajaran memuat rangkaian kegiatan yang wajib dilaksanakan oleh peserta didik dengan berurutan untuk menggapai kompetensi dasar. Kegiatan pembelajaran dibentuk untuk memberikan pengalaman belajar yang menanamkan proses mental serta fisik melalui interaksi antar peserta didik dengan pendidik, lingkungan, dan sumber belajar lainnya dalam rangka pencapaian kompetensi.

f) Indikator

Indikator merupakan suatu petunjuk ataupun keterangan yang dijadikan sebagai tolak ukur untuk perkembangan dan penguasaan peserta didik.

g) Penilaian (Teknik, Jenis, bentuk, Instrumen)

Penilaian merupakan kriteria mengenai mekanisme, prosedur, serta instrumen penilaian hasil belajar peserta didik

h) Alokasi Waktu

Alokasi waktu yang dicantumkan dalam silabus yaitu perkiraan waktu rerata untuk menguasai kompetensi dasar yang dibutuhkan oleh peserta didik yang beragam

i) Sumber/Bahan/Alat

Sumber belajar merupakan rujukan, objek dan/atau bahan yang digunakan untuk kegiatan pembelajaran, yang berupa media cetak dan elektronik, narasumber, serta lingkungan fisik, alam, sosial, dan budaya. Penentuan sumber belajar didasarkan pada standar kompetensi dan kompetensi dasar serta materi pokok/pembelajaran, kegiatan pembelajaran, serta indikator pencapaian kompetensi.

## **2) Rencana Pelaksanaan Pembelajaran**

Rencana pelaksanaan pembelajaran (RPP) adalah rencana yang menggambarkan prosedur dan pengorganisasian pembelajaran untuk mencapai satu kompetensi dasar yang ditetapkan dalam Standar Isi dan dijabarkan dalam silabus (Kunandar, 2011: 263). Berdasarkan Peraturan

Pemerintah Republik Indonesia Nomor 19 Tahun 2005 Pasal 20 dinyatakan bahwa “Perencanaan proses pembelajaran meliputi silabus dan rencana pembelajaran yang memuat sekurang-kurangnya tujuan pembelajaran, sumber belajar, dan penilaian hasil belajar”. Menurut Permendiknas No 41 Tahun 2007, komponen RPP meliputi: Identitas mata pelajaran, standar kompetensi, kompetensi dasar, indikator pencapaian kompetensi, tujuan pembelajaran, materi ajar, alokasi waktu, metode pembelajaran, kegiatan pembelajaran, penilaian hasil belajar, dan sumber belajar. Komponen penyusunan RPP:

- a) Identitas pembelajaran
- b) Tema/Sub Tema Pembelajaran
- c) Standar Kompetensi/Kompetensi Inti/Tahapan pencapaian perkembangan
- d) Kompetensi Dasar
- e) Indikator
- f) Tujuan pembelajaran
- g) Materi pelajaran
- h) Metode
- i) Kegiatan pembelajaran
- j) Media/Alat, Bahan dan Sumber Pembelajaran
- k) Penilaian hasil belajar.

Dari pembahasan di atas bisa disimpulkan bahwa silabus merupakan jabaran dari standar kompetensi serta kompetensi dasar ke dalam materi pokok/pembelajaran, kegiatan pembelajaran, dan indikator pencapaian kompetensi untuk penilaian. Sedangkan Rencana Pelaksanaan Pembelajaran adalah rencana yang menggambarkan prosedur serta pengorganisasian pembelajaran untuk mencapai satu kompetensi dasar yang ditetapkan dalam Standar Isi dan dijabarkan dalam silabus. Pengembangan RPP wajib memperhatikan ketertarikan/minat dan perhatian peserta didik terhadap materi standar serta kompetensi dasar yang dijadikan bahan kajian.

### **c. Pelaksanaan Pembelajaran**

Pelaksanaan pembelajaran merupakan bagian dari perencanaan pembelajaran, sehingga tidak lepas dari perencanaan pengajaran/pembelajaran yang telah dibuat. Oleh karenanya dalam penerapannya akan sangat bergantung pada bagaimana perencanaan pengajaran sebagai halnya penjabaran dari sebuah kurikulum. Menurut Hosnan (2014: 36), proses pelaksanaan pembelajaran kurikulum 2013 meliputi;

#### **1) Kegiatan Pendahuluan**

Kegiatan pendahuluan merupakan tahapan yang paling utama dalam pelaksanaan pembelajaran, maka dari itu guru wajib melaksanakan beberapa hal di bawah ini:

- a) Menyiapkan peserta didik secara psikis dan fisik.
- b) Mengajukan pertanyaan tentang materi yang sudah dan akan dipelajari.
- c) Mengantarkan peserta didik kepada suatu permasalahan atau tugas yang akan dilakukan untuk mempelajari suatu materi.
- d) Menjelaskan tujuan pembelajaran atau KD yang akan dicapai.
- e) Menyampaikan garis besar cakupan materi dan penjelasan tentang kegiatan yang akan dilakukan peserta didik.

Berdasarkan beberapa poin di atas, dapat disimpulkan bahwa kegiatan pendahuluan guru dapat melakukan apersepsi, memberikan motivasi kepada siswa dan menyampaikan tujuan yang akan dicapai.

## **2) Kegiatan Inti**

- a) Kegiatan inti merupakan proses pembelajaran untuk mencapai tujuan, dilakukan secara interaktif, inspiratif, menyenangkan, menantang, memotivasi peserta didik untuk secara aktif menjadi pencari informasi, serta memberikan ruang yang cukup bagi 25 prakarsa, kreativitas, dan kemandirian sesuai bakat, minat, dan perkembangan fisik serta psikologis peserta didik.
- b) Kegiatan inti menggunakan metode yang disesuaikan dengan karakteristik peserta didik dan mata pelajaran proses observasi, menanya, mengumpulkan informasi, asosiasi, dan komunikasi.

- c) KD yang bersifat prosedur untuk melakukan sesuatu, guru memfasilitasi agar peserta didik dapat melakukan pengamatan terhadap pemodelan demonstrasi oleh guru atau ahli, peserta didik menirukan, selanjutnya guru melakukan pengecekan dan pemberian umpan balik, dan latihan lanjutan kepada peserta didik.
- d) Dalam setiap kegiatan, guru harus memperhatikan kompetensi yang terkait dengan sikap, seperti jujur, teliti, kerjasama, toleransi, disiplin, taat aturan, menghargai pendapat orang lain yang tercantum dalam silabus dan RPP.
- e) Cara pengumpulan data sedapat mungkin relevan dengan jenis data yang dieksplorasi, misalnya di laboratorium, studio, lapangan, perpustakaan, museum, dan sebagainya. Sebelum menggunakannya, peserta didik harus tahu dan terlatih, dilanjutkan dengan menerapkannya.

### **3) Kegiatan Penutup**

- a) Guru bersama dengan peserta didik dan atau sendiri membuat rangkuman simpulan pelajaran.
- b) Melakukan penilaian dan atau refleksi terhadap kegiatan yang sudah dilaksanakan.
- c) Memberikan umpan balik.
- d) Merencanakan kegiatan tindak lanjut remidi, pengayaan, layanan konseling, dan atau memberikan tugas.

e) Menyampaikan rencana pembelajaran pada pertemuan berikutnya.

Dengan demikian dapat disimpulkan bahwa pelaksanaan pembelajaran dalam penelitian ini, yaitu kegiatan belajar mengajar antara pendidik dan peserta didik menggunakan ketiga tahapan tersebut dan berjalan sesuai rencana pelaksanaan pembelajaran yang telah dibuat untuk menciptakan pembelajaran yang interaktif, inspiratif, menyenangkan, menantang, memotivasi peserta didik untuk berpartisipasi aktif, serta memberikan ruang yang cukup bagi peserta didik dalam belajar

## **2. Hakikat Pembelajaran PJOK**

Pendidikan jasmani pada hakikatnya merupakan metode pendidikan yang menggunakan aktivitas fisik untuk menghasilkan perubahan holistik dalam kualitas individu, baik dalam hal fisik, mental, serta emosional. Pendidikan jasmani menciptakan anak sebagai sebuah kesatuan utuh, makhluk total, daripada hanya menganggapnya sebagai seseorang yang terpisah kualitas fisik dan mentalnya.

### **a. Pengertian Pembelajaran**

Pembelajaran adalah suatu proses kegiatan yang saling berkaitan antara peserta didik (siswa) dengan tenaga pendidik (guru) serta sumber belajar pada suatu lingkungan belajar. Pembelajaran merupakan dorongan yang ditujukan untuk peserta didik agar dapat terjalin proses perolehan ilmu dan pengetahuan,

keterampilan dan tabiat, dan pendirian sikap serta kepercayaan. Dengan itu dapat ditarik kesimpulan bahwa pembelajaran adalah proses untuk membantu peserta didik supaya dapat belajar dengan baik dan terarah.

Menurut Undang-undang Republik Indonesia Nomor 20 tahun 2003 tentang Sistem Pendidikan Nasional, bahwa pembelajaran adalah proses interaksi pendidik dengan peserta didik dan sumber belajar yang berlangsung dalam suatu lingkungan belajar. Selain itu menurut Asyar (2011) Pembelajaran adalah segala sesuatu yang dapat membawa informasi dan pengetahuan dalam interaksi yang berlangsung antara pendidik dengan peserta didik.

Berdasarkan poin di atas dapat disimpulkan bahwa pembelajaran dipandang sebagai suatu proses interaksi yang melibatkan komponen-komponen utama, yaitu peserta didik, pendidik, dan sumber belajar yang berlangsung dalam suatu lingkungan belajar, maka yang dikatakan dengan proses pembelajaran adalah suatu system yang melibatkan satu kesatuan komponen yang saling berkaitan dan saling berinteraksi untuk mencapai suatu hasil yang diharapkan secara optimal sesuai dengan tujuan yang telah ditetapkan.

#### **b. Pengertian Pembelajaran Daring**

Pembelajaran daring sudah tidak asing dilingkungan masyarakat dan akademik dengan istilah pembelajaran *online*. Pembelajaran daring yaitu pembelajaran yang beroperasi menggunakan jaringan dimana peserta didik dan pendidik tidak bertatap muka secara langsung. Menurut Isman (2016) pengertian

pembelajaran daring ialah pemanfaatan jaringan internet dalam proses kegiatan pembelajaran. Tidak hanya itu menurut Meidawati, dkk (2019) kegiatan pembelajaran daring learning juga dapat dipahami sebagai pendidikan formal yang dilakukan oleh pihak sekolah yang peserta didik dan instruktornya (guru) berada dilokasi yang berbeda sehingga membutuhkan sistem telekomunikasi interaktif untuk saling mengaitkan keduanya dan berbagai sumber daya yang diperlukan didalamnya. Pembelajaran daring dapat dilakukan dimana saja dan kapan saja mengikuti dari prosedur pendidik (guru). Dari penjelasan diatas dapat disimpulkan bahwa pembelajaran daring merupakan pemanfaatan jaringan internet yang dapat dilakukan dimana saja dan kapan saja sesuai jadwal/perintah dari guru tersebut.

### **c. Pengertian Pendidikan Jasmani**

Pendidikan jasmani menjadi bagian yang tidak bisa dipisahkan dari dunia pendidikan, hal ini merupakan peran penting terhadap kemampuan peserta didik dalam hal kognitif, afektif, serta psikomotor melalui aktivitas jasmani. Dari berbagai macam kegiatan aktivitas jasmani anak akan mendapatkan pengalaman yang penting untuk kehidupannya seperti keterampilan, kecerdasan, emosi, perhatian, kerjasama, dan lain sebagainya.

Menurut Mulyanto, (2014: 34) pendidikan jasmani adalah proses belajar untuk bergerak, dan belajar melalui gerak. Ciri dari pendidikan jasmani adalah belajar melalui pengalaman gerak untuk mencapai tujuan pengajaran melalui

pelaksanaan, aktivitas jasmani, bermain dan olahraga. Sedangkan menurut Rosdiani (2015: 1) bahwa “Pendidikan jasmani adalah proses pendidikan melalui penyediaan pengalaman belajar kepada siswa berupa aktivitas jasmani, bermain dan berolahraga yang direncanakan secara sistematis guna merangsang pertumbuhan dan perkembangan fisik, keterampilan, motorik, keterampilan berfikir, emosional, sosial, dan moral, pembekalan pengalaman belajar itu diarahkan untuk membina, sekaligus membentuk gaya hidup sehat dan aktif sepanjang hayat”.

Berdasarkan beberapa pendapat di atas dapat ditarik kesimpulan bahwa pendidikan jasmani adalah usaha sadar yang dilakukan guru untuk mengembangkan dan meningkatkan kebugaran jasmani, kemampuan motorik, kemampuan berpikir dan perilaku positif dari bermacam bentuk kegiatan aktivitas permainan, olahraga, dan pendidikan kesehatan sehingga anak dapat menjalani pola hidup sehat sepanjang hidupnya.

### **3. Hakikat Kurikulum**

Hakikat kurikulum merupakan acuan suatu lembaga untuk membentuk citra dan aturan sekolah untuk mewujudkan cita-cita dan tujuan yang sudah dirancang sebelumnya. Pada dasarnya suatu kurikulum dibentuk dan dirancang agar mampu mewujudkan anak didik yang memuat seluruh aspek, baik aspek kognitif, afektif, maupun psikomotorik.

### **a. Pengertian Kurikulum**

Istilah kurikulum banyak dijumpai dan digunakan hampir dalam setiap aktivitas pendidikan. Hal ini menunjukkan bahwa kurikulum memiliki peranan yang sangat strategis dan menentukan dalam upaya pencapaian tujuan Pendidikan. Dengan demikian keberadaan kurikulum menjadi bagian yang tak terpisahkan dari proses Pendidikan itu sendiri. Kurikulum merupakan sebuah perangkat dari mata pelajaran dan juga program pendidikan yang diberikan oleh lembaga penyelenggara pendidikan yang isinya mengenai rancangan pelajaran yang akan diberikan pendidik kepada peserta didik dalam satu periode jenjang pendidikan. Kurikulum ini tidak sembarangan dibuat, namun disesuaikan pada keadaan dan kemampuan setiap jenjang pendidikan serta kebutuhan lapangan kerja.

Menurut UU No 20 tahun 2003 pengertian kurikulum adalah seperangkat rencana dan pengaturan mengenai tujuan, isi dan bahan pengajaran serta cara yang digunakan sebagai pedoman penyelenggaraan kegiatan pembelajaran untuk mencapai tujuan pendidikan nasional. Sedangkan menurut Rosdiani (2015: 11) kurikulum adalah seperangkat rencana dan pengaturan mengenai isi dan bahan pelajaran serta cara yang digunakan sebagai pedoman penyelenggaraan kegiatan belajar mengajar. Berdasarkan pendapat tersebut dapat disimpulkan bahwa kurikulum sangat penting dalam proses pembelajaran karena dalam kurikulum

terdapat rancangan pembelajaran sebagai pegangan guru dalam mengajar agar kegiatan pembelajaran dapat terarah dengan baik.

#### **b. Kurikulum 2013**

Kurikulum 2013 adalah kurikulum berbasis kompetensi yang dirancang untuk mengantisipasi kebutuhan kompetensi abad 21. Kurikulum 2013 mempunyai tujuan untuk mendorong peserta didik atau siswa, mampu lebih baik melakukan observasi, bertanya, bernalar, dan mengkomunikasikan (mempresentasikan) apa yang mereka peroleh atau mereka ketahui setelah menerima materi pelajaran. Menurut Mulyasa (2014, h. 6) kurikulum 2013 adalah kurikulum yang menekankan pada pendidikan karakter, terutama pada tingkat dasar yang akan menjadi fondasi pada tingkat berikutnya. Melalui pengembangan kurikulum 2013 yang berbasis karakter dan berbasis kompetensi kita berharap bangsa ini menjadi bangsa yang memiliki nilai jual yang bisa ditawarkan kepada bangsa lain didunia. Kurikulum 2013 merupakan tindak lanjut dari Kurikulum Tingkat Satuan Pembelajaran (KTSP) yang sebelumnya Kurikulum Berbasis Kompetensi (KBK) yang pernah diuji cobakan pada tahun 2004. KBK atau (*Competency Based Curriculum*) dijadikan acuan dan pedoman bagi pelaksanaan pendidikan dalam mengembangkan kompetensi sikap, pengetahuan, dan keterampilan secara terpadu, sebagaimana amanat UU 20 tahun 2003 tentang Sistem Pendidikan Nasional pada penjelasan pasal 35, di mana kompetensi lulusan merupakan kualifikasi kemampuan lulusan yang mencakup sikap,

pengetahuan, dan keterampilan sesuai dengan standar nasional yang telah disepakati. Paparan ini merupakan bagian dari uji publik Kurikulum 2013, yang diharapkan dapat menjangring pendapat dan masukan dari masyarakat. Kurikulum 2013 yang berbasis karakter dan kompetensi lahir sebagai jawaban terhadap kurikulum KTSP yang menuai berbagai kritikan, serta sesuai dengan perkembangan kebutuhan dan dunia kerja. Kurikulum 2013 merupakan salah satu upaya pemerintah untuk mencapai keunggulan masyarakat bangsa dalam penguasaan ilmu dan teknologi seperti yang digariskan dalam haluan negara. Serta menghasilkan insan Indonesia yang produktif, kreatif, inovatif, afektif, melalui penguatan sikap, keterampilan, dan pengetahuan yang terintegrasi.

#### **4. Pandemi Covid-19**

##### **a. Pengertian Covid-19**

Covid-19 adalah penyakit menular yang diakibatkan infeksi virus corona virus jenis baru. Penyakit ini diketahui muncul pertama kali di Wuhan, Cina pada Desember 2019 (WHO, 2020). Virus ini menular dengan sangat cepat dan menyebar ke hampir semua negara, termasuk Indonesia, hanya dalam waktu beberapa bulan. Covid-19 merupakan penyakit pernapasan akut yang menjadi pandemik global dan disebabkan oleh novel coronavirus atau *SAR-Cov-2* (Erlich, 2020). Coronavirus merupakan keluarga besar virus yang menyebabkan penyakit pada manusia dan hewan. Pada manusia biasanya menyebabkan penyakit infeksi saluran pernapasan, mulai flu biasa hingga penyakit yang serius seperti *Middle*

*East Respiratory Syndrome (MERS)* dan Sindrom Pernafasan Akut Berat/ *Severe Acute Respiratory Syndrome (SARS)*. Virus ini dapat menyerang siapa saja, mulai dari lansia (golongan usia lanjut), orang dewasa, anak-anak dan bayi, sampai ibu hamil dan ibu menyusui.

#### **b. Penyebaran Covid-19**

Virus ini ditularkan melalui kontak langsung dengan percikan dahak dari orang yang terinfeksi (melalui batuk dan bersin), dan jika menyentuh permukaan yang terkontaminasi virus. Virus ini dapat bertahan selama beberapa jam di permukaan, tetapi disinfektan sederhana dapat membunuhnya. *World Health Organization (WHO)* menambahkan bahwa orang yang terinfeksi virus corona akan mengalami gejala yang paling umum seperti demam, kelelahan dan batuk kering, beberapa juga mengalami gejala lain seperti pilek, dan sakit tenggorokan. Gejala berat biasanya ditandai dengan gejala demam tinggi hingga kesulitan bernapas sehingga tindakan medis yang diberikan harus lebih serius. Namun beberapa orang lainnya yang terinfeksi kemungkinan tidak merasakan gejala-gejala tersebut sehingga sulit untuk membedakan antara orang yang sehat dan yang sudah terinfeksi.

#### **c. Dampak Akibat Covid-19**

Pada saat ini kelemahan terjadi di dunia Pendidikan, pembelajaran tatap muka yang dilaksanakan 100 persen di sekolah, secara tiba-tiba mengalami

perubahan yang sangat drastis. Dan, tak bisa dipungkiri di atas 50 persen pelajar dan mahasiswa berasal dari masyarakat berpenghasilan rendah dan menengah. Pemerintah menerapkan kebijakan yaitu *Work From Home* (WFH). Kebijakan ini merupakan upaya yang diterapkan kepada masyarakat agar dapat menyelesaikan segala pekerjaan di rumah. Pendidikan di Indonesia pun menjadi salah satu bidang yang terdampak akibat adanya pandemi covid-19 tersebut. Dengan adanya pembatasan interaksi, Kementerian Pendidikan di Indonesia juga mengeluarkan kebijakan yaitu dengan meliburkan sekolah dan mengganti proses Kegiatan Belajar Mengajar (KBM) dengan menggunakan sistem dalam jaringan (daring).

Dengan menggunakan sistem pembelajaran secara daring ini, terkadang muncul berbagai masalah yang dihadapi oleh siswa dan guru, seperti materi pelajaran yang belum selesai disampaikan oleh guru kemudian guru mengganti dengan tugas lainnya. Hal tersebut menjadi keluhan bagi siswa karena tugas yang diberikan oleh guru lebih banyak. Permasalahan lain dari adanya sistem pembelajaran secara *online* ini adalah akses informasi yang terkendala oleh sinyal yang menyebabkan lambatnya dalam mengakses informasi. Siswa terkadang tertinggal dengan informasi akibat dari sinyal yang kurang memadai. Akibatnya mereka terlambat dalam mengumpulkan suatu tugas yang diberikan oleh guru. Belum lagi bagi guru yang memeriksa banyak tugas yang telah diberikan kepada siswa, membuat ruang penyimpanan *gadget* semakin terbatas. Penerapan

pembelajaran *online* juga membuat pendidik berpikir kembali, mengenai model dan metode pembelajaran yang akan digunakan.

## 5. Karakteristik Anak SD

Ada beberapa karakteristik anak Sekolah Dasar yang perlu diketahui para guru, agar lebih mengetahui keadaan peserta didik khususnya ditingkat Sekolah Dasar. Peserta didik sekolah dasar (SD) umumnya berkisar antara 6 atau 7 tahun sampai 12 atau 13 tahun, mereka berada pada fase operasional konkret (Heruman, 2013:1). Menurut Preston, anak usia sekolah dasar mempunyai ciri-ciri sebagai berikut:

- a. Anak merespons (menaruh perhatian) terhadap bermacam-macam aspek dari dunia sekitarnya. Anak secara spontan menaruh perhatian terhadap kejadian-kejadian-peristiwa, benda-benda yang ada di sekitarnya. Mereka memiliki minat yang luas dan tersebar di sekitar lingkungannya.
- b. Anak adalah seorang penyelidik, anak memiliki dorongan untuk menyelidiki dan menemukan sendiri hal-hal yang ingin mereka ketahui.
- c. Anak ingin berbuat, ciri khas anak adalah selalu ingin berbuat sesuatu, mereka ingin aktif, belajar, dan berbuat.
- d. Anak mempunyai minat yang kuat terhadap hal-hal yang kecil atau terperinci yang seringkali kurang penting/bermakna
- e. Anak kaya akan imajinasi

Dari sejumlah karakteristik yang dapat diidentifikasi menurut masing-masing kelas yang terdapat di SD:

Karakteristik anak pada masa kelas bawah:

- a. Ada hubungan kuat antara keadaan jasmani dan prestasi sekolah
- b. Suka memuji diri sendiri
- c. Apabila tidak dapat menyelesaikan sesuatu, hal itu dianggapnya tidak penting
- d. Suka membandingkan dirinya dengan anak lain dalam hal yang menguntungkan dirinya.
- e. Suka meremehkan orang lain

Karakteristik anak pada kelas atas:

- a. Perhatiannya tertuju pada kehidupan praktis sehari-hari
- b. Ingin tahu, ingin belajar, dan realistis
- c. Timbul minat pada pelajaran-pelajaran khusus
- d. Anak memandang nilai sebagai ukuran yang tepat mengenai prestasi belajarnya di sekolah

## **6. Profil Sekolah Dasar Negeri yang ada di Kecamatan Ngemplak**

Terdapat 22 Sekolah Dasar Negeri yang ada di Kecamatan Ngemplak. Berikut 22 Sekolah Dasar Negeri tersebut yang menjadi responden dalam penelitian ini:

a. SD MODEL Sleman

Di SD Model Sleman jumlah peserta didik seluruhnya berjumlah 504 siswa, baik dari kelas 1 hingga 6. Akses transportasi menuju sekolah dapat menggunakan kendaraan roda 2 maupun roda 4 karena halaman yang cukup luas. Terdapat 18 guru dan 18 pegawai/staff.

b. SD N Banjarharjo

Di SD Negeri Banjarharjo jumlah peserta didik seluruhnya berjumlah 103 siswa, baik dari kelas 1 hingga 6. Akses transportasi menuju sekolah dapat menggunakan kendaraan roda 2 saja karena halaman yang tidak terlalu luas sehingga untuk kendaraan roda 4 terasa lebih sulit. Di SD N Banjarharjo Terdapat 9 guru dan 3 pegawai/staff.

c. SD N Jaten

Jumlah peserta didik di SD Negeri Jaten seluruhnya sebanyak 158 siswa, dengan terdapat 6 kelas, kelas 1 hingga 6. Terdapat 8 guru dan 3 pegawai/staff. Akses transportasi menuju sekolah dapat menggunakan kendaraan roda 2 maupun roda 4 karena halaman yang cukup luas dan letak yang strategis.

d. SD N Karanganyar

Di SD Negeri Karanganyar jumlah peserta didik seluruhnya berjumlah 176 siswa, baik dari kelas 1 hingga 6. Akses transportasi menuju sekolah dapat

menggunakan kendaraan roda 2 maupun roda 4 karena halaman yang cukup luas.

Di SD N Karanganyar Terdapat 9 guru dan 3 pegawai/staff.

e. SD N Kejambon 1

Jumlah peserta didik di SD Negeri Kejambon 1 seluruhnya sebanyak 111 siswa, dengan terdapat 6 kelas, kelas 1 hingga 6. Terdapat 7 guru dan 2 pegawai/staff. Akses transportasi menuju sekolah dapat menggunakan kendaraan roda 2 maupun roda 4 karena halaman yang cukup luas dan letak yang cukup strategis.

f. SD N Kejambon 2

Di SD Negeri Kejambon 2 jumlah peserta didik seluruhnya berjumlah 116 siswa, baik dari kelas 1 hingga 6. Akses transportasi menuju sekolah dapat menggunakan kendaraan roda 2 maupun roda 4 karena halaman yang cukup luas. Terdapat 14 guru dan 3 pegawai/staff.

g. SD N Koroulon 1

Jumlah peserta didik di SD Negeri Korolon 1 seluruhnya sebanyak 114 siswa, dengan terdapat 6 kelas, kelas 1 hingga 6. Terdapat 9 guru dan 2 pegawai/staff. Akses transportasi menuju sekolah dapat menggunakan kendaraan roda 2 maupun roda 4 karena halaman yang cukup luas dan letak yang strategis.

h. SD N Koroulon 2

Di SD Negeri Koroulon 2 jumlah peserta didik seluruhnya berjumlah 100 siswa, baik dari kelas 1 hingga 6. Akses transportasi menuju sekolah dapat menggunakan kendaraan roda 2 maupun roda 4 karena halaman yang cukup luas. Terdapat 8 guru dan 2 pegawai/staff.

i. SD N Krapyak 1

Jumlah peserta didik di SD Negeri Krapyak 1 seluruhnya sebanyak 175 siswa, dengan terdapat 6 kelas, kelas 1 hingga 6. Terdapat 9 guru dan 2 pegawai/staff. Akses transportasi menuju sekolah dapat menggunakan kendaraan roda 2 maupun roda 4 karena halaman yang cukup luas dan letak yang strategis.

j. SD N Krapyak 2

Di SD N Krapyak 2 jumlah peserta didik seluruhnya berjumlah 122 siswa, baik dari kelas 1 hingga 6. Akses transportasi menuju sekolah dapat menggunakan kendaraan roda 2 maupun roda 4 karena halaman yang cukup luas. Terdapat 8 guru dan 2 pegawai/staff.

k. SD Negeri Krawitan

Jumlah peserta didik di SD Negeri Krawitan seluruhnya sebanyak 126 orang, dengan terdapat 6 kelas, kelas 1 hingga 6. Terdapat 8 guru dan 4 pegawai/staff.

Akses transportasi menuju sekolah dapat menggunakan kendaraan roda 2 maupun roda 4 karena halaman yang cukup luas dan letak yang strategis.

l. SD N Malangrejo

Di SD Negeri Malangrejo jumlah peserta didik seluruhnya berjumlah 163 siswa, baik dari kelas 1 hingga 6. Akses transportasi menuju sekolah dapat menggunakan kendaraan roda 2 maupun roda 4 karena halaman yang cukup luas. Terdapat 12 guru dan 2 pegawai/staff.

m. SD Negeri 1 Ngemplak

Jumlah peserta didik di SD Negeri 3 Ngemplak seluruhnya sebanyak 116 orang, dengan terdapat 6 kelas, kelas 1 hingga 6. Terdapat 11 guru dan 2 pegawai/staff. Akses transportasi menuju sekolah dapat menggunakan kendaraan roda 2 karena jalan yang kurang cukup luas dan belum bisa masuk untuk kendaraan roda 4.

n. SD Negeri 2 Ngemplak

Di SD Negeri 2 Ngemplak jumlah peserta didik seluruhnya berjumlah 128 siswa, baik dari kelas 1 hingga 6. Akses transportasi menuju sekolah dapat menggunakan kendaraan roda 2 maupun roda 4 karena halaman yang cukup luas. Terdapat 10 guru dan 2 pegawai/staff

o. SD Negeri 3 Ngemplak

Jumlah peserta didik di SD Negeri 3 Ngemplak seluruhnya sebanyak 135 orang, dengan terdapat 6 kelas, kelas 1 hingga 6. Terdapat 9 guru dan 2 pegawai/staff. Akses transportasi menuju sekolah dapat menggunakan kendaraan roda 2 maupun roda 4 karena halaman yang cukup luas dan letak yang strategis.

p. SD Negeri 4 Ngemplak

Di SD Negeri 4 Ngemplak jumlah peserta didik seluruhnya berjumlah 109 siswa, baik dari kelas 1 hingga 6. Akses transportasi menuju sekolah dapat menggunakan kendaraan roda 2 maupun roda 4 karena jalan yang dilalui cukup luas. Terdapat 9 guru dan 2 pegawai/staff

q. SD Negeri Pencar

Di SD N Pencar jumlah peserta didik seluruhnya berjumlah 153 siswa, baik dari kelas 1 hingga 6. Akses transportasi menuju sekolah dapat menggunakan kendaraan roda 2 maupun roda 4 karena halaman yang cukup luas. Terdapat 8 guru dan 2 pegawai/staff.

r. SD Negeri Pokoh 1

Jumlah peserta didik di SD Negeri Pokoh 1 seluruhnya sebanyak 190 orang, dengan terdapat 6 kelas, kelas 1 hingga 6. Terdapat 11 guru dan 2 pegawai/staff.

Akses transportasi menuju sekolah dapat menggunakan kendaraan roda 2 maupun roda 4 karena halaman yang cukup luas dan letak yang strategis.

s. SD Negeri Pokoh 2

Di SD Negeri Pokoh 2 jumlah peserta didik seluruhnya berjumlah 153 siswa, baik dari kelas 1 hingga 6. Akses transportasi menuju sekolah dapat menggunakan kendaraan roda 2 maupun roda 4 karena halaman yang cukup luas. Terdapat 10 guru dan 2 pegawai/staff

t. SD Negeri Randusari

Jumlah peserta didik di SD Negeri Randusari seluruhnya sebanyak 135 orang, dengan terdapat 6 kelas, kelas 1 hingga 6. Terdapat 11 guru dan 2 pegawai/staff. Akses transportasi menuju sekolah dapat menggunakan kendaraan roda 2 maupun roda 4 karena halaman yang cukup luas dan letak yang strategis.

u. SD Negeri Sempu

Di SD Negeri Sempu jumlah peserta didik seluruhnya berjumlah 175 siswa, baik dari kelas 1 hingga 6. Akses transportasi menuju sekolah dapat menggunakan kendaraan roda 2 maupun roda 4 karena halaman yang cukup luas. Terdapat 10 guru dan 3 pegawai/staff.

v. SD Negeri Umbulwidodo

Di SD Negeri Umbulwidodo jumlah peserta didik seluruhnya berjumlah 163 siswa, baik dari kelas 1 hingga 6. Akses transportasi menuju sekolah dapat menggunakan kendaraan roda 2 maupun roda 4 karena halaman yang cukup luas. Terdapat 10 guru dan 2 pegawai/staff.

**B. Kajian Penelitian yang Relevan**

Hasil penelitian yang relevan dalam penelitian ini sangat diperlukan untuk mendukung kajian teoritis yang telah dikemukakan sehingga dapat digunakan sebagai landasan pada kerangka berfikir. Adapun hasil penelitian yang relevan adalah sebagai berikut:

1. Penelitian yang dilakukan oleh Fakhri Furqon Tahzani (2020) dengan judul “Implementasi Pembelajaran PJOK pada Masa Pandemi Covid-19 di SD Negeri se- Kabupaten Kulon Progo Bagian Utara”. Tujuan penelitian ini adalah untuk menggambarkan implementasi pembelajaran PJOK pada masa pandemi Covid-19 di SD Negeri se-Kabupaten Kulon Progo Bagian Utara. Jenis penelitian ini kuantitatif. Pengumpulan informasi data dengan menggunakan teknik metode survey, sedangkan pengumpulan datanya menggunakan Google Form. Hasil penelitian menunjukkan bahwa dampak Covid-19 terhadap implementasi pembelajaran daring di Sekolah Dasar tetap terlaksana dengan baik.

2. Penelitian yang dilakukan oleh Angga Narendra Putra (2020) dengan judul “Implementasi Pembelajaran PJOK pada Masa Pandemi Covid-19 di SD Negeri se-Kecamatan Lendah Kabupaten Kulon Progo Daerah Istimewa Yogyakarta”. Tujuan penelitian ini adalah untuk mengetahui dan menganalisis Implementasi Pembelajaran PJOK pada masa pandemi Covid-19 di SD Negeri se-Kecamatan Lendah Kabupaten Kulon Progo Daerah Istimewa Yogyakarta. Jenis penelitian ini kuantitatif dengan pendekatan *one shot case study*. Pengumpulan informasi data dengan menggunakan teknik metode survey, sedangkan pengumpulan datanya menggunakan Kuesioner. Hasil penelitian menunjukkan bahwa dampak Covid-19 terhadap implementasi pembelajaran daring di Sekolah Dasar tetap terlaksana dengan baik. guru tetap memberikan pembelajaran PJOK, guru menggunakan metode pembelajaran daring, pembelajaran PJOK sesuai dengan RPP namun tidak runtut.

### **C. Kerangka Berpikir**

Berdasarkan kajian teori diatas dapat dijadikan kerangka berpikir Terkait dengan implementasi pembelajaran PJOK pada masa pandemi Covid-19 di SD Negeri se-Kecamatan Ngemplak, hal tersebut bermakna meneliti proses penerapan kebijakan pembelajaran PJOK selama pandemi Covid-19. Pembelajaran PJOK yang dilakukan dengan gerakan fisik dan dilaksanakan di ruang terbuka atau di lapangan, namun sekarang tidak dapat dilaksanakan karena

adanya pandemi Covid-19 yang menimpa Indonesia. Pemerintah mengeluarkan kebijakan bahwa proses belajar dilaksanakan di rumah melalui pembelajaran daring/jarak jauh untuk memutus mata rantai penyebaran Covid-19.

Dari implementasi pembelajaran pada masa pandemi Covid -19 guru PJOK pasti mempunyai perbedaan antara satu dengan yang lain. Dari berbagai keterbatasan pada akses internet dan kemampuan operasional pada fitur-fitur *online* menyebabkan pembelajaran PJOK selama pandemi Covid-19 menemui berbagai hambatan dan kendala diantaranya yaitu pembelajaran PJOK yang tidak dapat terlaksana sesuai dengan RPP, banyaknya peserta didik yang mengeluh karena terlalu banyak tugas, dan orangtua mengalami kesulitan dalam mendampingi kegiatan belajar anak. Oleh karena itu peneliti tertarik untuk mengetahui implementasi pembelajaran PJOK pada masa pandemi Covid-19 di SD Negeri se-Kecamatan Ngemplak.

## **BAB III**

### **METODE PENELITIAN**

#### **A. Desain Penelitian**

Penelitian ini pada dasarnya bertujuan untuk menggambarkan implementasi pembelajaran PJOK pada masa pandemi covid-19 Sekolah Dasar Negeri yang berada di Kecamatan Ngemplak. Penelitian ini menggunakan desain penelitian deskriptif kuantitatif. Menurut Arikunto (2017: 3) penelitian deskriptif adalah penelitian yang bertujuan untuk menggambarkan atau memaparkan suatu hal misalnya keadaan, situasi, peristiwa, dan lainnya.

Menurut Sugiyono (2017: 9) metode kuantitatif adalah metode penelitian yang digunakan untuk meneliti populasi atau sampel. Analisis data bersifat kuantitatif statistik dengan tujuan menguji hipotesis yang telah ditetapkan. Metode Penelitian ini menggunakan metode survei, sedangkan pengumpulan datanya menggunakan *Google Form*.

#### **B. Tempat dan Waktu Penelitian**

Tempat penelitian adalah tempat yang digunakan untuk pengambilan data tentang implementasi pembelajaran PJOK pada masa pandemi Covid-19. Tempat penelitian ini adalah SD Negeri yang berada di Kecamatan Ngemplak Kabupaten Sleman. Waktu penelitian ini dilaksanakan pada tanggal 28 Desember 2021 hingga 4 Januari 2022.

## **C. Populasi dan Sampel Penelitian**

### **1. Populasi**

Menurut Sugiyono (2016:135) populasi merupakan wilayah generalisasi yang terdiri atas objek/subjek yang mempunyai kuantitas dan karakteristik tertentu yang ditetapkan oleh peneliti untuk dipelajari dan kemudian ditarik kesimpulannya. Populasi pada penelitian ini yaitu guru PJOK di SD Negeri yang berada di Kecamatan Ngemplak yang berjumlah 22 guru.

### **2. Sampel Penelitian**

Sampel adalah bagian dari jumlah dan karakteristik yang dimiliki dari populasi tersebut (Sugiyono, 2016: 81). Dalam hal ini peneliti menggunakan teknik *total sampling*. Total sampling adalah Teknik penentuan sampel dimana semua anggota populasi digunakan sebagai sampel (Sugiyono,2016:82). Sampel yang digunakan yaitu seluruh Guru PJOK Sekolah Dasar Negeri se-Kecamatan Ngemplak Kabupaten Sleman, yang berjumlah 22 Guru Penjas. Berikut adalah daftar SD Negeri di Kecamatan Ngemplak Kabupaten Sleman:

Tabel 1. Daftar Guru PJOK di Kecamatan Ngemplak

No	Nama Sekolah	Jumlah
1	SD MODEL	1
2	SD N BANJARHARJO	1
3	SD NJATEN	1
4	SD N KARANGANYAR	1
5	SD N KEJAMBON 1	1
6	SD N KEJAMBON 2	1
7	SD N KOROUOLON 1	1
8	SD N KOROUOLON 2	1
9	SD N KRAPYAK 1	1
10	SD N KRAPYAK 2	1
11	SD N KRAWITAN	1
12	SD N MALANG REJO	1
13	SD N NGEMPLAK 1	1
14	SD N NGEMPLAK 2	1
15	SD N NGEMPLAK 3	1
16	SD N NGEMPLAK 4	1
17	SD N PENCAR	1
18	SD N POKOH 1	1
19	SD N POKOH 2	1
20	SD N RANDUSARI	1
21	SD N SEMPU	1
22	SD N UMBULWIDODO	1

#### D. Definisi Operasional Variabel Penelitian

Variabel penelitian ini adalah Implementasi Pembelajaran PJOK pada Masa Pandemi Covid-19 Sekolah Dasar Negeri di Kecamatan Ngemplak Kabupaten Sleman. Definisi operasional tersebut adalah implementasi atau pelaksanaan pembelajaran PJOK pada masa pandemi covid-19 Sekolah Dasar Negeri di Kecamatan Ngemplak Kabupaten Sleman yang diukur

menggunakan kuesioner dengan faktor pendahuluan, pelaksanaan, dan evaluasi dengan kriteria Baik Sekali, Baik, Cukup, Kurang, Sangat Kurang.

## **E. Instrumen Penelitian dan Teknik Pengumpulan Data**

### **1. Instrumen Penelitian**

Instrumen penelitian adalah alat yang digunakan untuk mengumpulkan data penelitian agar dapat menghasilkan sesuatu yang diharapkan berupa data empiris (Sanjaya, 2015, hlm. 246-247). Pada penelitian ini peneliti menggunakan instrumen berupa kuesioner yang berisi beberapa pertanyaan untuk mengetahui implementasi pembelajaran PJOK pada masa pandemi Covid-19. Instrumen ini telah divaliditas dengan menggunakan *content validty* yang dilakukan oleh Ahli/Pakar. Adapun kisi-kisi penelitian ini adalah sebagai berikut:

Tabel 2. Kisi-Kisi Instrumen

Variable	Faktor	Indikator	Butir Soal	
			+	-
Implementasi Pembelajaran PJOK pada masa pandemi covid-19 SD Negeri di Kecamatan Ngemplak	Pendahuluan	1. Mengadakan pembelajaran PJOK selama pandemi covid-19 2. Pertemuan pembelajaran PJOK dalam sebulan 3. Pemberian bantuan berupa paket data	1,2,3	
	Pelaksanaan	4. Kesesuaian pembelajaran PJOK dengan RPP 5. Partisipasi peserta didik dalam pembelajaran PJOK saat pandemi covid-19 6. Pendapat bapak/ibu tentang implementasi pembelajaran PJOK daring 7. Pembelajaran <i>online</i> terlaksana 8. Pembelajaran <i>online</i> terkendala jaringan 9. Bapak/ibu menyampaikan materi pembelajaran daring 10. Siswa mampu menerima materi dengan baik 11. Siswa lebih susah untuk belajar saat pandemi covid-19 12. Memberikan tugas membuat video	4, 5, 6, 7, 9, 10, 11, 12	8
	Evaluasi	13. Bapak/ibu melakukan evaluasi sesuai RPP 14. Pendapat bapak/ibu terhadap penilaian 15. Keaktifan peserta didik sebagai penilaian 16. Kehadiran peserta didik sebagai penilaian 17. Tes tertulis sebagai penilaian	13, 14, 16, 17	15
Jumlah			17	

## 2. Teknik Pengumpulan Data

Teknik pengumpulan data pada penelitian ini adalah dengan menganalisis implementasi pembelajaran PJOK pada masa pandemi covid-19 SD Negeri yang berada di Kecamatan Ngemplak. Peneliti menghubungi guru PJOK SD Negeri

yang berada di Kecamatan Ngemplak, kemudian menanyakan kesanggupan untuk mengisi *Google Form* yang disebarakan melalui *WhatsApp* guru PJOK SD yang berada di Kecamatan Ngemplak Sleman. Kuesioner yang disusun terdiri 4 butir pertanyaan, dimana pertanyaan tersebut memiliki jenis pertanyaan positif dan negatif. Untuk skor dapat dilihat pada table dibawah ini:

Tabel 3. Penskoran

Pilihan Jawaban	+	-
A	4	1
B	3	2
C	2	3
D	1	4

#### F. Teknik Analisis Data

Setelah data terkumpul dianalisis dengan menggunakan Teknik analisis data pada penelitian ini menggunakan Penilaian Acuan Patokan dengan kriteria sebagai berikut:

Tabel 4. Penilaian Acuan Patokan

Persen (%)	Kategori
80%-100%	Baik Sekali
60%-79%	Baik
40%-59%	Cukup
20%-39%	Kurang
19% ke bawah	Sangat Kurang

Teknik deskriptif kuantitatif dengan data statistik yang digunakan untuk menganalisis implementasi pembelajaran PJOK pada masa pandemi covid-19 SD Negeri yang berada di Kecamatan Ngemplak. Rumus persentase pada setiap pertanyaan dihitung menggunakan rumus Sudijono (2011: 43) yaitu sebagai berikut:

$$p = \frac{F}{N} \times 100\%$$

Keterangan:

P = Persentase

F = Frekuensi yang sedang dicari

N = Number of Cases (Jumlah frekuensi/banyaknya Individu)

## BAB IV

### HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN

#### A. Hasil Penelitian

Penelitian ini dilakukan untuk mengetahui implementasi pembelajaran PJOK pada masa pandemi Covid-19 di SD Negeri yang berada di Kecamatan Ngemplak, Kabupaten Sleman, DIY. Data diperoleh dengan menggunakan kuesioner yang berisi beberapa pertanyaan untuk mengetahui implementasi pembelajaran PJOK pada masa pandemi Covid-19. Selanjutnya hasil jawaban pertanyaan tersebut dianalisis dengan rumus *persentase*. Hasil analisis perbutir soal yang diperoleh dan sesuai dengan rumusan masalah dapat dilihat sebagai berikut.

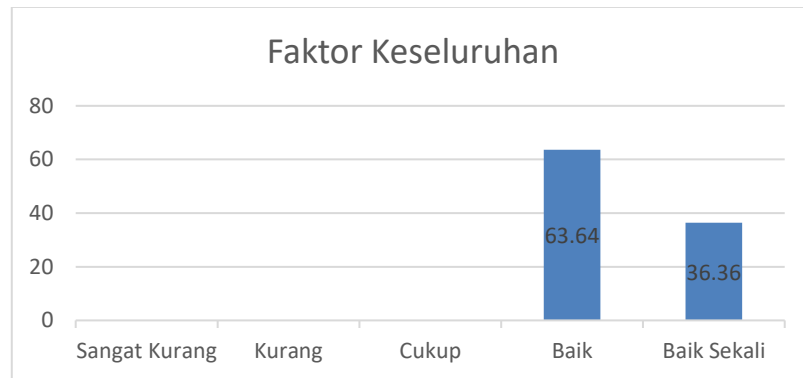
#### 1. Implementasi Pembelajaran PJOK pada Masa Pandemi Covid-19 Sekolah Dasar Negeri di Kecamatan Ngemplak

Berdasarkan analisis deskriptif mengenai pembelajaran PJOK pada masa pandemi covid-19 SD N se-Kecamatan Ngemplak dapat dilihat pada tabel berikut:

Tabel 5. Faktor Keseluruhan

Kriteria	Frekuensi	Persentase %
Baik Sekali	8	36,36%
Baik	14	63,64%
Cukup	-	-
Kurang	-	-
Kurang Sekali	-	-
Jumlah	22	100,00%

Berdasarkan tabel di atas, diperoleh gambaran pembelajaran yang dapat disajikan dalam diagram batang pada gambar sebagai berikut:



Gambar 1. Faktor Keseluruhan

Berdasarkan tabel dan gambar di atas dapat diketahui bahwa pada kondisi pandemi Covid-19 ini, guru memberikan pembelajaran dengan Baik Sekali (36,36%), Baik (63,6%), cukup (0%), Kurang (0%), dan Sangat Kurang (0%). Mayoritas Guru PJOK SD N se-Kecamatan Ngemplak berada pada kategori Baik.

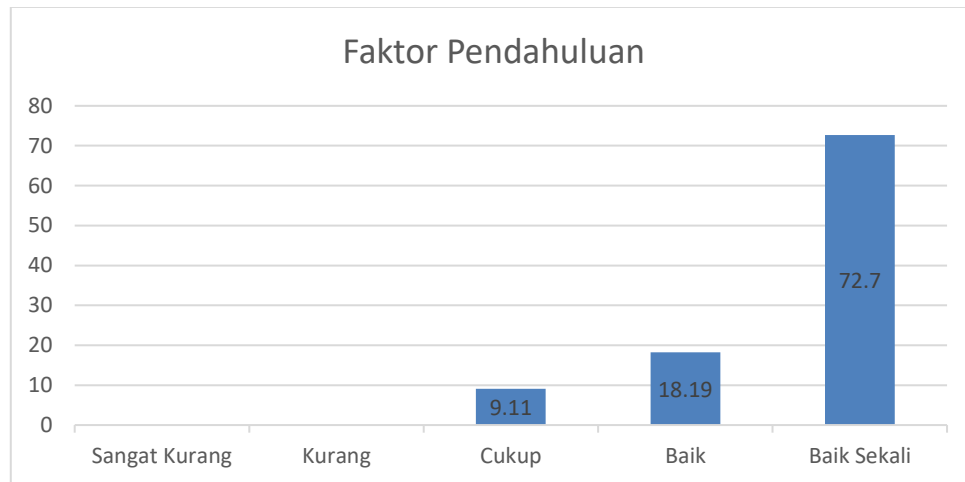
- a. Implementasi Pembelajaran PJOK pada Masa Pandemi Covid-19 Sekolah Dasar Negeri di Kecamatan Ngemplak dari Faktor Pendahuluan.

Berdasarkan analisis deskriptif mengenai faktor pendahuluan pembelajaran PJOK pada masa pandemi covid-19 dapat dilihat pada tabel sebagai berikut:

Tabel 6. Faktor Pendahuluan

Kriteria	Frekuensi	Persentase %
Baik Sekali	16	72,70%
Baik	4	18,19%
Cukup	2	9,11%
Kurang	-	-
Kurang Sekali	-	-
Jumlah	22	100,00%

Berdasarkan tabel di atas, diperoleh gambaran baru faktor pendahuluan pembelajaran yang dapat disajikan dalam diagram batang pada gambar sebagai berikut:



Gambar 2. Faktor Pendahuluan

Berdasarkan tabel dan gambar di atas dapat diketahui bahwa pada kondisi pandemi Covid-19 ini, rata-rata guru memberikan pendahuluan dengan baik sekali (72,70%), baik (18,19%), cukup (9,11%), Kurang (0%), dan Sangat Kurang (0%). Mayoritas Guru PJOK SD N se-Kecamatan Ngemplak berada pada kategori Baik Sekali.

b. Implementasi Pembelajaran PJOK pada Masa Pandemi Covid-19 Sekolah Dasar Negeri di Kecamatan Ngemplak dari Faktor Pelaksanaan.

Berdasarkan analisis deskriptif mengenai faktor pelaksanaan pembelajaran PJOK pada masa pandemi covid-19 dapat dilihat pada tabel sebagai berikut:

Tabel 7. Faktor Pelaksanaan

Kriteria	Frekuensi	Persentase %
Baik Sekali	5	22,73%
Baik	13	59,09%
Cukup	4	18,18%
Kurang	-	-
Kurang Sekali	-	-
Jumlah	22	100,00%

Berdasarkan tabel di atas, diperoleh gambaran baru faktor pelaksanaan pembelajaran yang dapat disajikan dalam diagram batang pada gambar sebagai berikut:



Gambar 3. Faktor Pelaksanaan

Berdasarkan tabel dan gambar di atas dapat diketahui bahwa pada kondisi pandemi Covid-19 ini, guru memberikan pelaksanaan dengan Baik Sekali (22,23%), Baik (59,09%), dan Cukup (18,18%), Kurang (0%), dan Sangat Kurang (0%). Mayoritas Guru PJOK SD N se-Kecamatan Ngemplak berada pada kategori Baik

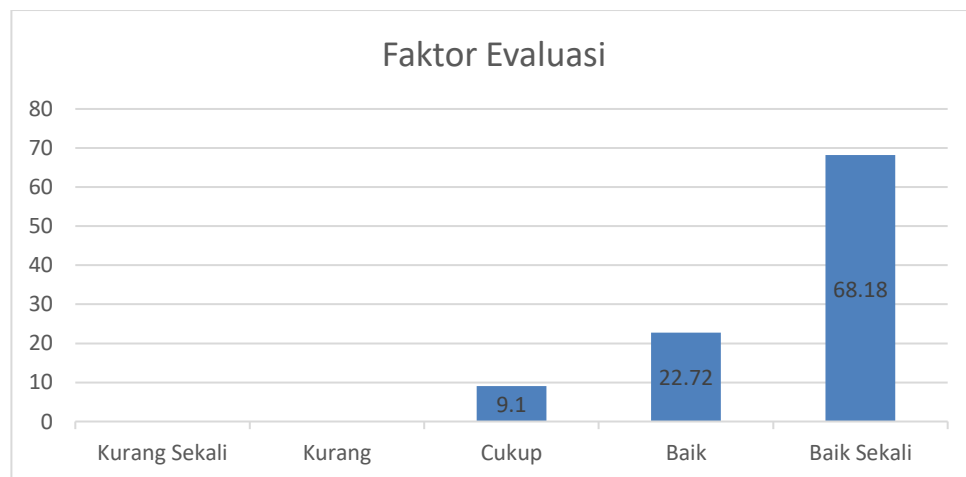
c. Implementasi PJOK pada Masa Pandemi Covid-19 Sekolah Dasar Negeri di Kecamatan Ngemplak dari Faktor Evaluasi

Analisis deskriptif mengenai evaluasi pembelajaran PJOK pada masa pandemi covid-19 dapat dilihat pada tabel sebagai berikut:

Tabel 8. Evaluasi Pembelajaran

Kriteria	Frekuensi	Persentase %
Baik Sekali	15	68,18%
Baik	5	22,72%
Cukup	2	9,10%
Kurang	-	-
Kurang Sekali	-	-
Jumlah	22	100,00%

Berdasarkan tabel di atas, diperoleh gambaran baru evaluasi pembelajaran yang dapat disajikan dalam diagram batang pada gambar sebagai berikut:



Gambar 4. Faktor Evaluasi

Berdasarkan tabel dan gambar di atas dapat diketahui bahwa pada kondisi pandemi Covid-19 ini, guru memberikan evaluasi dengan Baik Sekali (68, 18%),

Baik (22,72%), Cukup (9,10%), Kurang (0%), dan Sangat Kurang (0%). Mayoritas Guru PJOK SD N se-Kecamatan Ngemplak berada pada kategori Baik Sekali.

## **B. Pembahasan**

Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui implementasi pembelajaran PJOK pada masa pandemi Covid-19 di SD Negeri yang Berada di Kecamatan Ngemplak, Kabupaten Sleman, Daerah Istimewa Yogyakarta menggunakan *Google Form* yang dibagikan kepada guru. Berdasarkan hasil analisis dari jawaban pertanyaan pada instrumen penelitian yang diisi oleh responden yaitu 22 guru PJOK Sekolah Dasar Negeri yang Berada di Kecamatan Ngemplak dapat dijabarkan sebagaimana uraian berikut.

### 1. Implementasi Pembelajaran PJOK pad Masa Pandemi Covid-19 Sekolah Dasar Negeri di Kecamatan Ngemplak

Implementasi atau pelaksanaan pembelajaran PJOK pada masa pandemi covid-19 Sekolah Dasar Negeri di Kecamatan Ngemplak terlaksana dengan sangat baik mulai dari faktor pendahuluan, pelaksanaan, dan evaluasi.

### 2. Faktor Pendahuluan

Adanya pandemi Covid-19 mengakibatkan pemerintah harus memutuskan untuk memberikan instruksi bahwa kegiatan belajar mengajar di sekolah diganti dengan pembelajaran tidak langsung. Hal tersebut belum tentu semua sekolah dapat menerapkannya. Melihat hasil penelitian pada faktor pendahuluan

pembelajaran PJOK masa pandemi Covid-19 di SD Negeri di Kecamatan Ngemplak baik sekali. Dimana 22 guru PJOK atau semua responden selalu memberikan pembelajaran walaupun pada masa pandemi covid-19. Selain pemberian pembelajaran, pertemuan pembelajaran PJOK secara daring dalam sebulan secara dominan rata-rata 4x pertemuan untuk setiap kelas dari kelas 1 hingga kelas 6. Namun masih terdapat guru PJOK yang belum melaksanakan tatap muka setiap minggu karena kurangnya pemahaman penggunaan media pembelajaran daring, selain itu rata-rata siswa anak SD belum punya media seperti *handphone* untuk menunjang pembelajaran. Pada Masa Pandemi Covid-19 ini Sekolah Dasar Negeri yang berada di Kecamatan Ngemplak selalu mendapatkan bantuan berupa paket data, namun masih banyak SD yang setiap bulannya jarang mendapatkan bantuan berupa paket data karena banyak peserta didik yang tidak mendaftarkan nomornya ke KEMENDIKBUD, selain itu masih ada siswa yang selalu berganti-ganti nomor mengakibatkan nomor yang dipakai tidak mendapatkan bantuan kuota dari KEMENDIKBUD.

### 3. Faktor Pelaksanaan

Tahap Pelaksanaan proses pembelajaran PJOK pada masa pandemi covid-19 yang dilakukan guru diantaranya adalah rencana persiapan pembelajaran, penggunaan metode dan media pembelajaran, pelaksanaan tes obyektif, tes non obyektif, dan keterampilan. Secara umum berdasarkan hasil angket penelitian

dapat diketahui bahwa guru PJOK di Sekolah Dasar Negeri se Kecamatan Ngemplak telah melakukan tahap pelaksanaan pembelajaran dengan baik.

Metode dalam pelaksanaan pembelajaran pada masa pandemi Covid-19 tentu tidak dapat dilaksanakan secara langsung. Melihat dari hasil penelitian pada metode pembelajaran PJOK masa pandemi Covid-19 di SD Negeri se-Kecamatan Ngemplak, secara dominan guru PJOK menggunakan metode pekerjaan rumah dan pembelajaran daring untuk mempermudah pemberian nilai dan melaksanakan pembelajaran pada masa pandemi Covid-19. Pembelajaran PJOK pada SD Negeri se-Kecamatan Ngemplak di masa pandemi Covid-19 yang dilaksanakan secara daring dengan memanfaatkan *Hanphone dan internet*. Menurut hasil penelitian, media pembelajaran yang digunakan guru PJOK di SD Negeri se-Kecamatan Ngemplak pada masa pandemi Covid-19, rata-rata Guru PJOK menggunakan aplikasi *WhastApp Group* sebagai media dalam pembelajaran PJOK pada masa pandemi Covid-19 karena lebih mudah dalam mengirimkan tugas dan memberikan apresiasi. Sedangkan *Google Clasroom* banyak guru yang masih kesulitan dalam mengaksesnya atau penggunaanya.

Implementasi pembelajaran PJOK yang dilaksanakan dengan daring tentu berbeda dengan yang dilaksanakan secara tatap muka. Rencana pebelajaran yang sudah dibuat untuk dilaksanakan secara tatap muka belum tentu sesuai dengan pembelajaran yang dilaksanakan secara daring. Menurut hasil penelitian pada kesesuaian proses pembelajaran PJOK dimasa pandemi Covid-19 di SD Negeri

se-Kecamatan Ngemplak dengan RPP yang sudah dibuat adalah kadang-kadang sesuai dengan RPP. Hal ini dikarenakan situasi yang dialami ketika pembelajaran dengan yang sudah dirancang berbeda, jadi Guru PJOK tidak selalu berpegang teguh dengan RPP. Pada saat pembelajaran PJOK secara daring berlangsung rata-rata peserta didik berpartisipasi dengan baik dan cukup baik ketika pembelajaran dikarenakan guru PJOK memberikan materi dengan menarik dan menggunakan metode yang baik. Guru PJOK memberikan tutorial melalui video sebagai upaya agar siswa bisa mempraktikkan dan menjaga tubuh agar tetap bugar.

Pelaksanaan pembelajaran PJOK secara daring sangatlah berbeda dengan proses pembelajaran PJOK yang dilaksanakan secara tatap muka. Hal tersebut memunculkan beberapa kesulitan yang dialami guru. Menurut hasil penelitian, kesulitan guru PJOK di SD Negeri se-Kecamatan Ngemplak yang dialami selama pembelajaran daring yaitu kesulitan dalam mengakses internet. Walaupun pada saat Pandemi Covid-19 seperti ini Guru PJOK tetap mampu memberikan materi dengan baik walaupun secara langsung kurang maksimal. Namun peserta didik menerima materi dengan cukup baik. Guru-guru SD Negeri yang berada di Kecamatan Ngemplak menilai bahwa peserta didik lebih senang/suka dengan pembelajaran secara luring karena guru lebih mudah dalam memberi materi selain itu melihat proses berlangsungnya pembelajaran dengan baik. Pemberian tugas berupa video pada masa Pandemi Covid-19 sangat penting selain

menambah ilmu pengetahuan juga menambah kebugaran peserta didik. Dari hasil penelitian guru sering memberikan tugas berupa video ke peserta didik.

#### 4. Faktor Evaluasi

Evaluasi merupakan tahap penilaian selama pelaksanaan pembelajaran, pelaksanaan evaluasi rata-rata telah dilakukan oleh guru PJOK di Sekolah Dasar Negeri se-Kecamatan Ngemplak dengan baik sekali. Secara dominan pendapat Guru PJOK Terhadap Proses Penilaian Pembelajaran PJOK Daring Pembelajaran yang dilakukan secara daring memang kurang efektif apalagi dilihat dari proses penilaiannya. Namun Guru telah melakukan rencana evaluasi dalam rencana program pembelajaran, guru telah melakukan penilaian tes tertulis untuk mengukur kemampuan siswa, saat pembelajaran guru telah melakukan post test untuk mengukur kehadiran siswa dan keaktifan siswa.

Berdasarkan Pendahuluan, Pelaksanaan, dan Evaluasi di atas, pada masa pandemi covid-19 ini pembelajaran PJOK tetap dilaksanakan. Ada perbedaan dalam menyampaikan pembelajaran yang biasanya dilaksanakan secara tatap muka kini menjadi pembelajaran secara daring. Pembelajaran daring dilakukan di rumah masing-masing peserta didik dengan memanfaatkan teknologi yang sudah tersedia. Dalam menyampaikan materi guru menyesuaikan rencana pelaksanaan pembelajaran dengan kondisi di tengah pandemi Covid-19 ini. Dalam menyampaikan materi guru berkerjasama dengan orang tua peserta didik melalui

*whatsapp group*. Dalam hal ini dilakukan agar memutus rantai penularan virus covid-19 dan tentunya mengikuti kebijakan dinas kependidikan setempat.

### **C. Keterbatasan Penelitian**

Penelitian ini tentunya dilaksanakan dengan sebaik-baiknya, namun penelitian ini tentunya tidak dapat lepas dari kekurangan dan keterbatasan. Sehingga kekurangan dan keterbatasan dalam penelitian ini adalah sebagai berikut:

1. Terdapat beberapa guru PJOK atau responden kesulitan dalam mengisi instrumen penelitian karena kesulitan mengakses internet dan kurang memahami cara pengisian dalam *Google Form*.
2. Instrumen penelitian yang digunakan tidak di uji keabsahan dan reliabilitasnya.
3. Pada instrumen terdapat pertanyaan yang mengandung dua jawaban, sehingga mengakibatkan responden kebingungan dalam memilih jawaban.

## **BAB V**

### **SIMPULAN DAN SARAN**

#### **A. Simpulan**

Berdasarkan hasil penelitian dan pembahasan di atas, maka dapat ditarik kesimpulan bahwa implementasi pembelajaran PJOK pada masa pandemi Covid-19 di SD Negeri se Kecamatan Ngemplak, Kabupaten Sleman, Daerah Istimewa Yogyakarta Baik Sekali (36,36%), Baik (63,64%), Cukup (0%), Kurang (0%), dan Sangat Kurang (0%). Mayoritas Guru PJOK SD N se-Kecamatan Ngemplak berada pada kategori Baik.

#### **B. Implikasi Hasi Penelitian**

Berdasarkan simpulan di atas maka implikasi dalam penelitian implementasi pembelajaran PJOK pada pandemi Covid-19 di SD Negeri se-Kecamatan Ngemplak Kabupaten Sleman Daerah Istimewa Yogyakarta yaitu semua guru tetap melaksanakan pembelajaran PJOK yang secara keseluruhan masih belum semuanya masuk, namun diperbolehkan masuk dengan pembelajaran tatap muka terbatas dengan tetap menerapkan protokol kesehatan. Hal tersebut sudah sesuai dengan Surat Edaran Mendikbud nomor 384 tahun 2021 tentang Panduan Penyelenggaraan Pembelajaran di Masa Pandemi Covid-19, disampaikan bahwa pembelajaran di mulai semester gasal tahun akademik 2021/2022 diselenggarakan

dengan pembelajaran tatap muka terbatas dengan tetap menerapkan protokol kesehatan, dan/atau pembelajaran daring.

### **C. Saran**

Berdasarkan hasil penelitian maka saran yang dapat diberikan adalah sebagai berikut:

#### 1. Bagi Institusi Pendidikan

Dengan adanya penelitian ini diharapkan dapat bermanfaat untuk pengembangan ilmu pengetahuan serta memberikan informasi ilmu pendidikan khususnya pada pendidikan olahraga di masa pandemi Covid-19 ini.

#### 2. Bagi Guru

Dengan adanya penelitian ini diharapkan bagi pendidik ataupun calon pendidik lebih kreatif dan inovatif selama pemberian pembelajaran PJOK secara daring serta lebih menguasai dalam menggunakan media daring.

#### 3. Bagi Penelitian Selanjutnya

Dengan adanya penelitian ini diharapkan dapat menambah referensi bagi penelitian selanjutnya terkait dengan implementasi pembelajaran PJOK pada masa pandemi Covid-19.

## DAFTAR PUSTAKA

- Albaar Muhammad, R. (2020). DESAIN PEMBELAJARAN UNTUK MENJADI PENDIDIK YANG PROFESIONAL. Ponorogo. Uwais Inspirasi Indonesia.
- Andiani, W., & Fitria, H. (2021). Pembelajaran Daring Menggunakan Media Online Selama Pandemi Covid-19 Pada Siswa Sd Negeri 103. *Prosiding Seminar Nasional Pendidikan Program Pascasarjana Universitas PGRI Palembang*, 172–181.
- Budiansyah, A. (2020). Apa Itu Virus Corona dan Cirinya Menurut Situs WHO. CNBC Indonesia. <https://www.cnbcindonesia.com/tech/20200316135138-37-145175/apa-itu-virus-corona-dan-cirinya-menurut-situs-who>. diakses tanggal 27 September 2021
- Hazal Fitri. (2015). Manajemen Pelaksanaan Pembelajaran Ict Di Sd Negeri 46 Kota Banda Aceh. *Visipena Journal*, 7(2), 184–195. <https://doi.org/10.46244/visipena.v7i2.332>
- John, D. (2021). Silabus dan RPP: Pengertian, Tujuan, Manfaat, Pedoman, Prinsip, Pengembangan. <https://www.silabus.web.id/teori-silabus-dan-rpp/>. Diakses tanggal 2 Oktober 2021
- Kemendikbud. (2015). *Peraturan Menteri Pendidikan dan Kebudayaan Nomor 22, Tahun 2016, tentang Standar Proses Pendidikan Dasar dan Menengah*.
- Kurikulum, P., & Isi, S. (2004). Hakikat kurikulum. *Hakikat Kurikulum*, 1–38. [repository.ut.ac.id/3815/1/PGTK2403-M1.pdf](https://repository.ut.ac.id/3815/1/PGTK2403-M1.pdf)
- Lestari, H. N., Margono, A., Aziz, A., & Shidiq, P. (2019). *Implementasi pembelajaran PJOK secara daring di SMP Negeri se-Kecamatan Patebon Kabupaten Kendal The implementation of online sport learning at Junior High Schools in Patebon district , Kendal Regency PENDAHULUAN Pendidikan adalah sebuah proses belajar*. 16(2), 9–19.
- Mulyanto, R. (2014). Belajar dan Pembelajaran Penjas. *Universitas Pendidikan Indonesia Kampus Sumedang, 1*, 1–10.
- Pane, A., & Darwis Dasopang, M. (2017). Belajar Dan Pembelajaran. *FITRAH: Jurnal Kajian Ilmu-Ilmu Keislaman*, 3(2), 333. <https://doi.org/10.24952/fitrah.v3i2.945>
- Patmiarsih, M. (2020). Implementasi Pembelajaran Pjok Pada Masa Pandemi Corona

Virus Disease-19 Di Sd Negeri Se Kecamatan Sentolo Kabupaten Kulon Progo. *Skripsi*. FIK, PGSD PENJAS, UNY.

Pohan Albert, E. (2020). KONSEP PEMBELAJARAN DARING BERBASIS PENDEKATAN ILMIAH. Purwodadi. CV Sarnu Untung.

Prasetyowibowo, A. (2019). Mengenal Pendidikan Jasmani, Sukoharjo, CT ARSA FOUNDATIONSUKOHARJO. <https://smauctarsaskh.sch.id/mengenal-pendidikan-jasmani>. Diakses tanggal 11 Oktober 2021

Putra, A. N. (2020). Implementasi Pembelajaran Pjok Pada Masa Pandemi Covid-19 Di Sd Negeri Se-Kecamatan Lendah Kabupaten Kulon Progo daerah Istimewa Yogyakarta. *Skripsi*, FIK, PGSD PENJAS, UNY

Rezki, miftahul. (2020). *Pengertian dan proses administrasi kurikulum*. <https://doi.org/10.31227/osf.io/rhg78>

Sari, M. K. (2020). Sosialisasi tentang Pencegahan Covid-19 di Kalangan Siswa Sekolah Dasar di SD Minggiran 2 Kecamatan Papar Kabupaten Kediri. *Jurnal Karya Abdi*, 4(1), 80–83.

Siahaan, M. (2020). Dampak Pandemi Covid-19 Terhadap Dunia Pendidikan. *Jurnal Kajian Ilmiah*, 1(1), 73–80. <https://doi.org/10.31599/jki.v1i1.265>

Simbolon, M. E. M., Lestari, N., Armanto, T., & Alfarras, B. (2021). Efektivitas Pembelajaran PJOK Menggunakan Media Audio Visual saat Pandemi Covid-19 di Bangka Belitung. *Jurnal Pendidikan Olahraga*, 4(1), 1–8.

Widaningsih, R. S. (2014). Manajemen Dalam Implementasi Kurikulum di Sekolah (Sebuah Kajian Literatur). *Jurnal ILMAN*, 1(2), 160–172.

# LAMPIRAN

## Lampiran 1. Surat Izin Penelitian



KEMENTERIAN PENDIDIKAN, KEBUDAYAAN, RISET, DAN TEKNOLOGI  
**UNIVERSITAS NEGERI YOGYAKARTA**  
**FAKULTAS ILMU KEOLAHRAHAAN**  
Alamat : Jalan Colombo Nomor 1 Yogyakarta 55281  
Telepon (0274) 586168, ext. 560, 557, 0274-550826, Fax 0274-513092  
Laman: fik.uny.ac.id E-mail: humas\_fik@uny.ac.id

Nomor : 774/UN34.16/PT.01.04/2021  
Lamp. : I Bendel Proposal  
Hal : **Izin Penelitian**

27 Desember 2021

Yth. Kepala SD Negeri yang berada di Kecamatan Ngemplak

Kami sampaikan dengan hormat, bahwa mahasiswa tersebut di bawah ini:

Nama : Muhammad Wigi Saputra  
NIM : 18604224036  
Program Studi : Pgsd Pendidikan Jasmani - S1  
Tujuan : Memohon izin mencari data untuk penulisan Tugas Akhir Skripsi (TAS)  
Judul Tugas Akhir : Implementasi Pembelajaran PJOK Pada masa Pandemi Covid-19 Sekolah Dasar yang Berada di Kecamatan Ngemplak  
Waktu Penelitian : Selasa, 28 Desember 2021 s.d. Sabtu, 8 Januari 2022

Untuk dapat terlaksananya maksud tersebut, kami mohon dengan hormat Bapak/Ibu berkenan memberi izin dan bantuan seperlunya.

Demikian atas perhatian dan kerjasamanya kami sampaikan terima kasih.



Wakil Dekan Bidang Akademik,


Dr. Yudik Prasetyo, S.Or., M.Kes.  
NIP 19820815 200501 1 002


Tembusan :  
1. Sub. Bagian Akademik, Kemahasiswaan, dan Alumni;  
2. Mahasiswa yang bersangkutan.

## Lampiran 2. Jawaban Kuesioner dengan *Google Form*

### Instrumen Penelitian Skripsi

Implementasi Pembelajaran PJOK Pada Masa Pandemi Covid-19 Sekolah Dasar yang Berada di Kecamatan Ngemplak

 [wigisaputra01@gmail.com](mailto:wigisaputra01@gmail.com) (tidak dibagikan)  
[Ganti akun](#)



**\* Wajib**

**Nama Guru \***

Jawaban Anda \_\_\_\_\_

**Nama Sekolah \***

Jawaban Anda \_\_\_\_\_

1. Apakah Bapak/Ibudalam kondisi pandemi seperti ini tetap memberikan pembelajaran PJOK? \*

a. Selalu

b. Sering

c. Kadang-kadang

d. Tidak pernah

2. Berapa kali pertemuan pembelajaran PJOK pada masa pandemi covid-19 dalam sebulan? \*

a. 1

b. 2

c. 3

d. 4

3. Apakah siswa mendapatkan bantuan berupa paket data untuk proses kegiatan pembelajaran daring? \*

a. Selalu

b. Sering

c. Kadang-kadang

d. Tidak pernah

4. Apakah pembelajaran PJOK yang diberikan selama pandemi covid-19 sesuai dengan RPP? \*

a. Selalu

b. Kadang-kadang

c. Sesuai dengan RPP namun tidak runtut

d. Tidak Pernah

5. Bagaimanakah partisipasi peserta didik dalam pembelajaran PJOK daring? \*

- a. Peserta didik berpartisipasi dengan baik
- b. Peserta didik cukup berpartisipasi
- c. Peserta didik kurang berpartisipasi
- d. Peserta didik tidak berpartisipasi

6. Bagaimana pendapat Bapak/Ibu tentang implementasi pembelajaran PJOK daring? \*

- a. Pembelajaran sudah sesuai dengan RPP
- b. Hanya sebagian pembelajaran yang sesuai dengan RPP
- c. Kadang-kadang sesuai dengan RPP
- d. Tidak sesuai dengan RPP

7. Apakah pembelajaran secara online terlaksana dengan baik? \*

- a. Selalu
- b. Sering
- c. Kadang-kadang
- d. Tidak pernah

8. Apakah pembelajaran online sering terkendala oleh jaringan? \*

- a. Selalu
- b. Sering
- c. Kadang-kadang
- d. Tidak pernah

9. Bapak/ibu mampu menyampaikan materi dengan baik kepada peserta didik saat pembelajaran daring? \*

- a. Selalu
- b. Sering
- c. Kadang-kadang
- d. Tidak pernah

10. Apakah selama pandemi siswa mampu menerima materi dengan baik? \*

- a. Ya
- b. Cukup
- c. Sama saja
- d. Tidak

11. Apakah dimasa pandemi ini siswa lebih susah untuk belajar? \*

- a. Ya
- b. Cukup
- c. Sama saja
- d. Tidak

12. Bapak/ibu memberikan tugas membuat video kepada peserta didik? \*

- a. Selalu
- b. Sering
- c. Kadang-kadang
- d. Tidak pernah

13. Bapak/ibu melakukan evaluasi sesuai dengan rubrik penilaian pada di RPP? \*

- a. Selalu
- b. Sering
- c. Kadang-kadang
- d. Tidak pernah

14. Bagaimana pendapat Bapak/Ibu terhadap penilaian peserta didik melalui pembelajaran PJOK daring? \*

- a. Penilaian terlaksana dengan baik
- b. Penilaian cukup baik
- c. Penilaian kurang efektif
- d. Penilaian tidak terlaksana

15. Bapak/ibu menggunakan keaktifan peserta didik sebagai salah satu dari dasar penilaian? \*

- a. Selalu
- b. Sering
- c. Kadang-kadang
- d. Tidak pernah

16. Bapak/ibu menggunakan kehadiran peserta didik sebagai salah satu dari dasar penilaian? \*

- a. Selalu
- b. Sering
- c. Kadang-kadang
- d. Tidak pernah

17. Bapak/ibu menggunakan tes tertulis sebagai salah satu dari dasar penilaian? \*

- a. Selalu
- b. Sering
- c. Kadang-kadang
- d. Tidak pernah

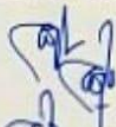
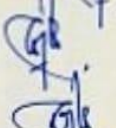
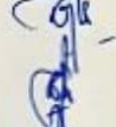
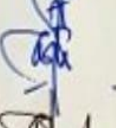

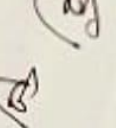
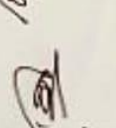
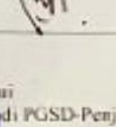
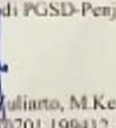
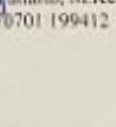
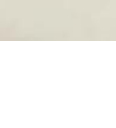

Kirim


Kosongkan formulir

Lampiran 3. Kartu Bimbingan

**KARTU BIMBINGAN**  
**TUGAS AKHIR SKRIPSI/BUKAN SKRIPSI**  
**FAKULTAS ILMU KEOLAHRAGAAN**  
**UNIVERSITAS NEGERI YOGYAKARTA**

Nama Mahasiswa : Muhammad Wigi Saputra  
 NIM : 18604224036  
 Program Studi : PGSD PENJAS  
 Jurusan : Pendidikan Olahraga  
 Pembimbing : Dr. Hari Yulianto, M. Kes.

No.	Tanggal	Pembahasan	Tanda tangan Dosen Pembimbing
1.	10/12/21	bab 1, bab 1	
2.	11/12/21	bab 1, bab 1 & 2	
3.	12/12/21	bab 1 + II, keajaiban di alam	
4.	13/12/21	bab II keajaiban di alam	
5.	14/12/21	bab II	
6.	15/12/21	bab. nilai keajaiban di alam	
7.	16/12/21	bab III keajaiban di alam	
8.	17/12/21	bab IV keajaiban di alam	
9.	18/12/21	bab V keajaiban di alam	
10.	19/12/21	keajaiban di alam	
11.	20/12/21	keajaiban di alam	
12.	21/12/21	keajaiban di alam	

Mengetahui  
 Koord. Prodi PGSD-Penjas  
  
 Dr. Hari Yulianto, M.Kes.  
 NIP. 196707011994121001

## Lampiran 4. Data Instrumen Penelitian

No	Nama Sekolah	FAKTOR 1			Totf	%	Kriterif	FAKTOR 2										Totf	%	Kriterif	FAKTOR 3						Totf	%	Kriterif	TOTAL	%
		1	2	3				4	5	6	7	8	9	10	11	12	13				14	15	16	17							
1	SD MODEL	4	4	3	11	91,67%	Baik Sekali	4	4	3	4	2	4	4	1	4	28	77,78%	Baik	3	3	4	4	3	17	85%	Baik Sekali	56,00	82%		
2	SD N BANJARHARJO	2	4	2	8	66,67%	Baik	4	2	2	2	2	2	1	2	19	52,78%	Cukup	4	2	4	4	4	18	90%	Baik Sekali	45,00	66%			
3	SD NJATEN	4	4	4	12	100,00%	Baik Sekali	3	4	2	3	4	2	1	4	26	72,22%	Baik	4	3	4	4	2	17	85%	Baik Sekali	55,00	81%			
4	SD N KARANGANWAR	4	4	4	12	100,00%	Baik Sekali	4	2	4	4	4	4	1	3	29	80,56%	Baik Sekali	4	4	4	4	4	19	95%	Baik Sekali	60,00	88%			
5	SD N KEAMBON 1	4	2	3	9	75,00%	Baik	2	3	2	1	3	3	1	2	20	55,56%	Cukup	3	2	3	4	2	14	70%	Baik Sekali	43,00	63%			
6	SD N KEAMBON 2	4	4	3	11	91,67%	Baik Sekali	4	4	2	4	3	3	2	2	28	77,78%	Baik	2	4	4	4	4	16	80%	Baik Sekali	55,00	81%			
7	SD N KOKOLIJON 1	4	4	2	10	83,33%	Baik Sekali	2	4	4	4	3	4	4	4	32	88,89%	Baik Sekali	3	3	4	4	2	16	80%	Baik Sekali	58,00	85%			
8	SD N KOKOLIJON 2	4	4	4	12	100,00%	Baik Sekali	3	2	2	2	2	2	1	3	21	58,33%	Cukup	3	2	4	4	3	16	80%	Baik Sekali	49,00	72%			
9	SD N KRAPPYAK 1	4	4	4	12	100,00%	Baik Sekali	2	4	4	3	3	3	1	3	27	75,00%	Baik	3	2	2	1	2	10	50%	Cukup	49,00	72%			
10	SD N KRAPPYAK 2	3	4	3	10	83,33%	Baik Sekali	3	3	2	2	3	3	1	2	22	61,11%	Baik	3	2	3	3	3	14	70%	Baik Sekali	46,00	68%			
11	SD N KRAWITAN	2	2	3	7	58,33%	Cukup	2	4	3	4	3	1	2	2	26	72,22%	Baik	2	2	2	2	4	12	60%	Baik Sekali	45,00	66%			
12	SD N MALANG REJO	4	4	4	12	100,00%	Baik Sekali	3	3	2	4	3	4	3	2	28	77,78%	Baik	3	3	3	4	4	17	85%	Baik Sekali	57,00	84%			
13	SD N NGEMPLAK 1	3	1	2	6	50,00%	Cukup	3	3	2	3	1	3	4	1	22	61,11%	Baik	2	4	4	3	4	17	85%	Baik Sekali	45,00	66%			
14	SD N NGEMPLAK 2	4	4	3	11	91,67%	Baik Sekali	2	3	2	2	3	3	1	3	21	58,33%	Cukup	4	2	4	4	3	17	85%	Baik Sekali	49,00	72%			
15	SD N NGEMPLAK 3	4	4	4	12	100,00%	Baik Sekali	4	4	3	3	4	4	2	3	31	86,11%	Baik Sekali	3	3	4	3	4	17	85%	Baik Sekali	60,00	88%			
16	SD N NGEMPLAK 4	4	2	4	10	83,33%	Baik Sekali	2	3	2	3	3	3	3	3	24	66,67%	Baik	2	2	2	2	3	12	60%	Baik	46,00	68%			
17	SD N PENCAR	4	4	2	10	83,33%	Baik Sekali	2	4	2	3	3	3	1	4	25	69,44%	Baik	1	3	4	3	2	13	65%	Baik	48,00	71%			
18	SD N POKOH 1	3	3	3	9	75,00%	Baik	3	3	3	2	3	3	1	3	23	63,89%	Baik	2	2	4	3	4	15	75%	Baik	47,00	69%			
19	SD N POKOH 2	3	4	2	9	75,00%	Baik	4	3	4	2	3	4	3	2	29	80,56%	Baik Sekali	4	2	4	4	2	14	70%	Baik	52,00	76%			
20	SD N RANDUSARI	4	4	3	11	91,67%	Baik Sekali	2	4	4	3	3	3	2	4	29	80,56%	Baik Sekali	3	3	4	4	2	16	80%	Baik Sekali	56,00	82%			
21	SD N SEMPU	4	4	3	11	91,67%	Baik Sekali	2	4	2	2	3	3	1	3	23	63,89%	Baik	3	2	3	3	3	14	70%	Baik	48,00	71%			
22	SD N UMBULWIDODO	4	4	3	11	91,67%	Baik Sekali	3	3	3	3	3	3	1	3	25	69,44%	Baik	2	2	3	3	2	11	55%	Cukup	47,00	69%			